

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE *RECONNECTING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 138/XRANTAU RASAU II**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
CHOIRUNNISA
NIM. 204190077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN METODE *RECONNECTING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 138/XRANTAU RASAU II**

SKRIPSI

**Di ajukan Sebagai salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.I) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



Disusun Oleh:

**CHOIRUNNISA
NIM. 204190077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : CHOIRUNNISA
NIM : 204190077
Judul Skripsi : Penerapan Metode Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing I



Dra. Umij Muhsinin, M.Pd
NIP. 196804051995032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : CHOIRUNNISA
NIM : 204190077
Judul Skripsi : Penerapan Metode Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing II



Kiki Fatmawati, M.Pd
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



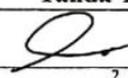
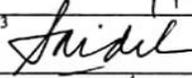
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 335 /D-I/KP.01.2/06/ 2023

Skrripsi dengan judul “Penerapan Metode *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 138/X Rantau Rasau II” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 April 2023
Jam : 09.30 -11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Choirunnisa
NIM : 204190077
Judul : Penerapan Metode *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri138/X Rantau Rasau II

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Ketua Sidang)	¹ 	22 Mei 2023
2.	Azkya Milfa Laensadi, M.Si (Sekretaris Sidang)	² 	23 Mei 2023
3.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Penguji I)	³ 	22 Mei 2023
4.	Vioni Saputri, M.Pd (Penguji II)	⁴ 	23 Mei 2023
5.	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd (Pembimbing I)	⁵ 	24 Mei 2023
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)	⁶ 	22 Mei 2023

Jambi, 06 Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Jambi, Maret 2023



Choirunnisa
CHOIRUNNISA

NIM. 20419007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

Bismilah, Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan sekolahnya sampai selesai, tidak lupa untuk mengirimkan doa dan salam kepada nabi besar kita Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan untuk ayah dan ibu yang luar biasa. Bapak Imam Bahrudin dan Ibu Suryati, terima kasih banyak atas doa dan kasih sayang serta bantuannya selama ini, selalu panjatkan do'a dan motivasi kepada sang pencipta sehingga penulis sampai di titik ini dan menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Selanjutnya untuk adik saya Rizky Kurniawan yang telah mensupport penulis, semoga penulis dapat menjadi motivasi untuk kedepannya. Serta terimakasih kepada keluarga yang telah mendoakan saya selama ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Dra. Umil Muhsinin, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dari yang tidak penulis pahami menjadi paham, terimakasih telah memberikan masukan serta bimbingan terhadap skripsi ini.

Untuk itu, penulis akan membuktikan bahwa meraih mimpi dan menjadi seorang sarjana bisa tercapai dari keluarga tidak mampu, bahkan itu bukanlah sebuah penghalang bagi penulis dan untuk kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (طه: ١١٤)

Artinya: “Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (Kemenag RI 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta seluruh pengikutnya. Sama-sama diharapkan bahwa syafaatnya akan berakhir di Yaumul.

Bimbingan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kebutuhan tutorial guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Uneversitas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa selain bantuan dari beberapa pihak petunjuk pelaksanaan tugas akhir ini mungkin tidak dapat dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, pencipta mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D. Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E. M, dr. Sa'ad Isma, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.MA, Selaku Warek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr.Hj. Fadillah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddun Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Dr. Yusria, S.Ag. M.Pd, Sebagai Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd sebagai Ketua Cabang PGMI dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd sebagai Sekretaris Cabang.
6. Ibu Dr. Umil Mushinin, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan pencipta dengan keikhlasan, kesabaran, dan pengalaman tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan pencipta dengan

penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Fakultas Tarbiyah serta jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak Iksan, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 138/X Rantau Rasau II yang telah memberikan izin untuk melakukan pencarian perilaku di SD Rantau Rasau II kategori V 138/X.

10. Ibu Restya Dwi Astanti S.Pd selaku pengajar wali kelas V yang telah membantu selama proses pencarian berlangsung.

11. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Bahrudin dan Ibu Suryati, terima kasih telah membantu saya selama ini dan berkat doa-doa kalian akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan lancar.

12. Teman-teman PGMI kategori 2019, teman-teman KKN dan PPL dan semua teman-teman tipe 2019, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan semua peristiwa yang telah membantu penulis mendapatkan tesis ini.

Jambi, Maret 2023

Penulis



**Choirunnisa
NIM. 204190077**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

ABSTRAK

Nama : Choirunnisa
Nim : 204190077
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 138/XRantau Rasau II

Kerumitan yang terjadi di SD Negeri 138X Rantau Rasau II adalah masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu di wilayah studi matematika, dulu 70%. Jawabannya dibuat dengan membuat metode pembelajaran yang positif dan efisien, dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga semua siswa tanpa penundaan aktif terlibat baik secara mental, tubuh dan sosial. Seperti metode pembelajaran *reconnecting*, khususnya pendekatan pengenalan dengan bantuan *reconnecting ability* mengembalikan minat siswa terhadap pelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan kegiatan. Tujuan dari pencarian ini adalah untuk mendeskripsikan perangkat lunak pendekatan *reconnecting* untuk meningkatkan pengenalan efek penjumlahan dalam aritmatika di kategori V SD Negeri 138 /X Rantau Rasau II. Pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, komentar dan refleksi. Konsekuensi tersebut menegaskan bahwa pernah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam mengenal matematika, meningkatkan harga hasil penguasaan siswa dari penilaian awal ke siklus 1 dan siklus ke dua dengan peningkatan sebesar 22,68% (peringkat awal ke siklus 1) dan peningkatan sebesar 3,78% (siklus 1 hingga siklus 2). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan akibat penjumlahan pada tantangan matematika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan perangkat lunak metode *reconnecting*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Matematika, Metode *Reconnecting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

ABSTRACT

Name : Choirunnisa
Name : 204190077
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of the Reconnecting Method to Improve Addition Learning Outcomes In the Subject of Mathematics Class V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

The difficulty that occurred at SD Negeri 138X Rantau Rasau II was that there were still many students who had not reached the KKM, while the KKM set by the school, namely in the area of study of mathematics, used to be 70%. The answer is made by making learning methods positive and efficient, by choosing the right learning methods, so that all students without delay are actively involved both mentally, physically and socially. Like the reconnecting learning method, especially the introduction approach with the help of reconnecting ability to restore students' interest in the lesson after a while of not doing activities. The purpose of this search is to describe the reconnecting approach software to improve the recognition of addition effects in arithmetic in category V SD Negeri 138 /X Rantau Rasau II. The approach used in this case is classroom action research (CAR), which consists of two cycles, and each cycle consists of planning, action, comments and reflection. This consequence confirms that there has been an increase in student learning outcomes in knowing mathematics, increasing the price of student mastery results from the initial assessment to cycle 1 and cycle two with an increase of 22.68% (initial ranking to cycle 1) and an increase of 3.78% (cycle 1 to cycle 2). This shows that there is an increase in mastery as a result of addition to the math challenges of grade 5 students of SD Negeri 138/X Rantau Rasau II with the reconnecting method software.

Keywords : Learning Outcomes, Mathematics, Reconneting Method

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Metode <i>Reconnecting</i>	6
2.2 Hasil Belajar	12
2.3 Teori Matematika.....	18
2.4 Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum SD N 138/X Rantau Rasau II	30
4.2 Hasil Penelitian	33
4.3 Deskripsi Data	37
4.4 Analisis Data	63
4.5 Interpretasi Hasil Analisis Data	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

4.6 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Praktik pendidikan nasional harus terus disempurnakan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan dan preferensi baik di tingkat nasional maupun daerah. Salah satu aspek terpenting dari hal ini adalah kurikulum, karena reformasi pendidikan merupakan fokus utama bagi semua lembaga pendidikan. Agustini dan Amelia (2018). Tujuan pemerintah adalah untuk meningkatkan standar pendidikan secara menyeluruh dengan memodernisasi alat pengajaran. Salah satu struktur reformasi instruksional yang menawarkan otonomi kepada perguruan tinggi dan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang mungkin dari setiap unit pembelajaran. Dengan adanya sistem guruan nasional, otoritas dapat meraup tujuan akademik.

Kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013, yang mana kurikulum ini adalah kurikulum yang menjadi landasan bahkan menjadi kurikulum baru yang digunakan di sekolah. Kurikulum ini menekankan penggunaan pendekatan saintifik, evaluasi aktual dan tematik integratif dalam memperoleh ilmunya (Sumaji, 2015). Hal ini diharapkan bisa melahirkan penerus yang esensial serta inovatif bagi bangsa Indonesia yang sesuai kebutuhan sekarang. Gerde, H.K (2013) menyimpulkan bahwa sekolah dengan metode ilmiah memiliki kemungkinan untuk meletakkan dasar yang penting bagi keahlian dan hobi anak dalam sains.

Pada saat ini memperoleh pengetahuan tentang metode tetap bersifat transmisif. Murid secara cepat menangkap bentuk pemahaman yang diberikan oleh pengajar ketika belajar. Belajar hanyalah menyampaikan informasi dan ide serta kemampuan kepada siswa, dan mengenal hal-hal yang harus dilakukan adalah pertukaran pola pikir yang abadi sebagai hasil akhir dari sebuah perjalanan untuk mengumpulkan suatu pengetahuan.

Mata pelajaran matematika juga memerlukan keringanan dan

kesenangan ketika siswa sedang dalam proses belajar, sehingga mata pelajaran yang selama ini dianggap menantang di akhirat mampu membuat siswa terlibat dalam menimba ilmunya dan akan mendapatkan prestasi penguasaan yang sesuai dengan kebutuhannya. mimpi mengajar dan membaca Matematika. Penguasaan teknik-teknik yang tidak kaku yang hanya terfokus pada buku teks pelatih dan perguruan tinggi dapat dipercepat dengan bantuan penggunaan strategi kesadaran yang dapat meningkatkan hasil perhatian siswa. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan berbagai sumber penguasaan yang dapat dimanfaatkan melalui pendekatan *Reconnecting* untuk memperluas dampak penguasaan selain Matematika.

Strategi menghubungkan kembali untuk mengenal adalah metode pembelajaran penggunaan menghubungkan kembali, yaitu untuk memperbaiki hobi siswa dalam pelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan rutinitas latihan (Rosa & Nahwiyah, 2022). Siswa lebih mungkin untuk belajar dan menyimpan informasi jika mereka secara mental, fisik, dan sosial terlibat dalam proses tersebut. Guru bebas menggunakan model atau strategi pembelajaran apa pun yang mereka suka, asalkan efektif dalam berbagai kecerdasan, gaya belajar, dan modalitas. Minat siswa dapat direvitalisasi setelah terbengkalai selama beberapa waktu dengan menggunakan strategi menghubungkan kembali, yang meliputi kegiatan yang mendorong kerja sama tim dan membuat mereka merenungkan topik yang sulit. lakukan dan mampu memperluas basis pengetahuan mereka melewati level yang dicapai oleh pemula (Susanto, 2022).

Terdapat berbagai penelitian yang dapat diterapkan pada penelitian terdahulu dan penulis, khususnya model penguasaan Pembelajaran Berbasis Sumber Daya yang pernah digunakan dengan bantuan Sri Ira Suharwati, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Sumber Daya Terhadap Minat”. dan Hasil Belajar”. Efek dari belajar tentang mengkonfirmasi peningkatan aktivitas dan memperoleh pengetahuan tentang hasil di antara mahasiswa yang mengambil bagian dalam penguasaan penggunaan model RBL dan model Instruksi Langsung > 75 dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

66% sedangkan kategori kontrol hanya 31%.

Penelitian ini pernah dilaksanakan atas bantuan Andini (2018) dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Reconnecting* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Akhlak Di Kelas XI TBSM SMKN 1 Kuantan Hilir”. Hasil pembelajaran ini menunjukkan bahwa pada ujian akhir siklus I, khususnya 46,67%, sesuai dengan trend klasikal memperoleh pengetahuan ketuntasan di sekolah, dulunya dinyatakan utuh jika 85% siswa mengerjakan secara klasikal. . Sedangkan pada siklus II sudah ada 12 siswa yang lulus rata-rata tujuh puluh 9 dan persentase ketuntasan klasikal sekali 86,67%. Dapat dikatakan bahwa pendekatan penguasaan penggunaan pendekatan *reconnecting* dapat meningkatkan hasil penguasaan sarjana.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan peneliti modern memiliki perbandingan dengan penelitian sebelumnya, khususnya melalui penggunaan pendekatan *mastering reconnecting* untuk meningkatkan efek pembelajaran dalam matematika.

Siswa sangat termotivasi dan memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika diberi kesempatan untuk melakukannya melalui teknik *reconnection*, dan seiring berjalannya waktu, suasana belajar yang lebih demokratis berkembang. meningkatkan sikap dalam meminta dan meminta pertanggungjawaban pendidik (guru), dan membangun suasana dialogis yang kondusif untuk saling mengontrol dan mengajar.

Hasil dokumentasi atau penelusuran menunjukkan bahwa beberapa siswa di SD Negeri 138X Rantau Rasau II belum mencapai KKM, padahal sebelumnya pihak sekolah telah menetapkan KKM sebesar 70%, dengan tingkat pencapaian terendah pada mata pelajaran matematika. Beberapa siswa masih belum mencapai KKM meskipun pendidik telah berusaha membantu mereka melalui perbaikan dan kerjasama.

Tabel 1 Capaian Nilai KKM Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Nilai Rata-Rata
1	10-20	-	-
2	21-30	-	-
3	31-40	-	-
4	41-50	2	45,5
5	51-60	3	55,5
6	61-70	7	65,5
7	71-80	7	75,5
8	81-90	3	85,5
9	91-100	5	95,5
	Total Siswa	27	

Tabel 1 menunjukkan bahwa beberapa siswa terus menghindari mengerjakan pekerjaan rumah matematika mereka karena mereka berjuang untuk mengikuti materi karena mereka tidak memahami materi prasyarat. Siswa menunjukkan pemahaman ketika instruktur memberikan pertanyaan ilustratif, tetapi mereka mungkin berjuang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan ketika diminta untuk menghitung bagian yang sama dari masalah yang telah dipilih oleh instruktur. Hasil dari evaluasi reguler serta temuan tengah semester menunjukkan hal ini. Untuk mencegah penurunan nilai lebih lanjut dari siswa, pencarian ini perlu dilakukan dan mendapatkan balasan yang sangat tepat.

Dari pembahasan sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: jika seorang pelatih mampu memilih strategi penguasaan yang tepat, sehingga semua siswa aktif membayar pada saat yang sama, maka proses pembelajaran informasi teknis dikatakan indah dan ramah lingkungan. Hubungan antara pikiran, tubuh, dan masyarakat. Sesuai dengan apa yang dikatakan Slameto, "Penguasaan yang efektif dapat dilakukan jika menggunakan metode penguasaan yang tepat", hal di atas memang benar.

Pengetahuan siswa tentang konsep-konsep matematika, termasuk namun tidak terbatas pada berbagai macam pecahan, diharapkan dapat meningkat jika digunakan pendekatan reconnecting. Melihat fenomena tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan pencarian berdasarkan judul **“Penerapan Metode Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis memilih untuk memfokuskan penyelidikannya pada permasalahan yang muncul dalam konteks pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

1.3 Perumusan Masalah

Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat diajukan sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas: Apakah teknik menghubungkan kembali membantu siswa kelas V di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II belajar menjumlahkan dalam konteks?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Pembelajaran ini menjelaskan metode ini dengan pendekatan *reconnecting* untuk meningkatkan pengetahuan tentang efek penjumlahan dalam matematika untuk siswa kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan untuk:

- a. Bagi guru sebagai pengajar diharapkan pendekatan *reconnecting* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan hasil penguasaan, khususnya untuk menarik aktivitas siswa dalam mempelajari matematika.
- b. Bagi kepala fakultas, sebagai masukan untuk memperbanyak informasi aritmatika untuk meningkatkan pendidikan tingkat pertama, khususnya pada luaran penguasaan matematika.
- c. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan serta menjadi bekal dalam mendidik siswa.
- d. Bagi siswa, hal ini dapat memperbesar dampak penguasaan pengetahuan tentang akibat penjumlahan dalam mata pelajaran matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA

1.1 Metode *Reconnecting*

1.1.5 Defenisi Metode *Reconnecting*

Pendekatan Menghubungkan Kembali digunakan untuk membuat siswa kembali ke ayunan hal-hal setelah mereka tidak aktif untuk sementara waktu, dan telah terbukti meningkatkan pemahaman mereka tentang hasil. Telah ditunjukkan bahwa

Dengan mengembalikan minat siswa di kelas setelah mereka absen selama beberapa waktu, strategi rekoneksi membantu mereka memahami metode dengan lebih baik. Menurut penelitian (Hamruni, 2012),

Teknik menghubungkan kembali adalah strategi pembelajaran berbasis memori yang digunakan di sebagian besar proses belajar mengajar. (Rizal, 2013)

Dari uraian di atas, jelas bahwa tujuan dari pendekatan *Reconnecting* adalah untuk membantu siswa lebih baik mengingat informasi tentang rutinitas latihan yang disajikan sebelumnya sehingga perolehan keterampilan yang lebih luas dapat diamati dalam konteks hasil belajar siswa.

1.1.5 Prosedur Metode *Reconnecting*

Ketika siswa berhenti terlibat dalam bentuk belajar mandiri ini karena alasan apa pun, strategi penyambungan kembali ini dapat membantu mereka kembali ke jalur semula. Caranya dapat dilakukan sebagai berikut: (Handayani,2015)

- a. Kelas dikirim ke pelajaran. Beri tahu mereka bahwa jika mereka meluangkan beberapa menit untuk memikirkan tentang bagaimana pelajaran itu berhubungan dengan pengalaman mereka sendiri, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang

- materi tersebut.
- b. Berikut ajukan pertanyaan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa:
 - 1) Tapi apa yang Anda pikirkan tentang pelajaran kita yang tersisa? Apa yang tersisa di dalam dirimu?
 - 2) Apa yang telah Anda baca, pikirkan, atau lakukan sejak pelajaran terakhir kita?
 - 3) Di waktu luang Anda, hal menarik apa yang Anda lakukan?
 - 4) Apakah ada sesuatu di pikiran Anda (kekhawatiran, pertanyaan, dll.) yang mengganggu Anda dari pelajaran yang ada?
 - 5) Bagaimana perasaan Anda hari ini?
 - c. Kumpulkan umpan balik dengan mengadakan pembicaraan tentang panggilan Anda yang akan datang atau dengan memecah menjadi kelompok yang lebih kecil.
 - d. Lakukan ikhtisar dari pelajaran sebelumnya.
 - e. Sajikan dua pertanyaan, ide atau beberapa fakta yang telah tercakup dalam pelajaran yang tersisa. Minta siswa untuk memilih sesuatu yang mereka sukai dengan benar untuk Anda nilai pelajarannya. Tinjau pertanyaan, ide, atau informasi yang relevan.
 - f. Teknik merupakan cara penyampaian materi pembelajaran dalam upaya menuai tujuan mengenal. Teknik pembelajaran adalah segala perencanaan dan strategi serta langkah-langkah dalam mengenal hal-hal yang harus dilakukan yang seringkali juga dikaitkan dengan keinginan pendekatan evaluasi yang akan dilakukan. Rekoneksi adalah salah satu teknik tersebut. Pendidik siswa yang menggunakan komputer sering menggunakan taktik ini untuk meningkatkan tingkat kesadaran mereka. Metode ini menjembatani kesenjangan antara skenario yang dihitung untuk dipelajari dan rentang memori dari tugas sebelumnya.
 - g. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap hasil pengakuan yang lebih baik di tingkat sarjana adalah penerapan pendekatan perolehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keterampilan yang luar biasa. Secara tradisional, mahasiswa di perguruan tinggi diajar menggunakan pendekatan umum atau kuliah, di mana mereka secara pasif mendengarkan dosen dan hanya mempelajari apa yang diajarkan secara eksplisit. Metode pengajaran terbaik adalah metode yang menempatkan sebagian besar pekerjaan di pundak siswa. Dalam mengenal mahasiswa harus dituntut untuk aktif mengumpulkan fakta-fakta pribadinya dan pengajar hanya sebagai fasilitator.

1.1.5 Hubungan Metode *Reconnecting* dengan Pembelajaran Aktif (*Aktif Learning*)

2. Mengetahui kelincahan dapat memaksimalkan pemanfaatan hampir semua yang dimiliki anak-anak, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang berkualitas melalui pendekatan penyambungan kembali ini. Untuk menemukan hasil sesuai dengan sifat-sifat pribadi mereka. Penguasaan langsung (pembelajaran aktif) juga dimaksudkan agar waktu luang siswa tetap didedikasikan untuk proses penguasaan.
3. Pelatihan di sekolah pasca sekolah menengah dapat memperoleh manfaat besar dari pendekatan penyambungan kembali ini, karena dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan apa yang telah mereka pelajari dengan membuat hubungan antara materi baru dan lama. Waktu yang disisihkan untuk merenungkan apa yang telah dipelajari dan bagaimana kaitannya dengan instruksi sebelumnya adalah salah satu strategi untuk memastikan bahwa pelajaran tetap diingat. Konten rekaman siswa seringkali lima kali lebih tertanam secara konseptual daripada konten yang lebih tua dan kurang direkam. Ini karena meninjau atau memutar ulang statistik dan menyimpannya di otak.
4. Aktif mengenal (pembelajaran aktif) pada hakekatnya berupaya menguatkan dan memfasilitasi stimulus dan respon mahasiswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar, sehingga teknik belajar menjadi menyenangkan, tidak lagi membosankan bagi mereka. Dengan menghadirkan pendekatan belajar yang hidup (pembelajaran aktif) kepada siswa dapat membantu daya ingat (ingatan) mereka, sehingga dapat mengantarkannya untuk menguasai mimpi dengan sukses. Ini jauh lebih sedikit terlihat dalam pembelajaran tradisional.

5. Menurut Hartono dalam belajar giat (pembelajaran aktif) setiap kesulitan baru mengingat harus dikaitkan dengan petunjuk atau pemahaman sebelumnya dan perjalanan (*reconnecting*), hitungan situasi baru secara aktif dilengkapi dengan pengetahuan saat ini. Agar mahasiswa mampu menganalisis secara aktif, dosen ingin menciptakan metode yang baik, sehingga siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar belajar serta meningkatkan efek belajar siswa itu sendiri.

1.1.5 Langkah-Langkah Metode *Reconnecting*

Menghubungkan kembali sarana dimana siswa memperoleh pengetahuan dengan tujuan ke arah mana mereka dibimbing dalam belajar melibatkan beberapa proses.

Langkah 1) : Panggil kembali kelas untuk pelajaran lain. Mendidik kelas Anda tentang perlunya menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Penggunaan kelas backbone yang terhubung dapat meningkatkan pemahaman, terutama ketika berhadapan dengan perhitungan yang melibatkan banyak jenis pecahan.

Langkah 2) : Ajukan satu atau dua pertanyaan kepada siswa Anda. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa berkonsentrasi pada pekerjaan mereka dan memberikan hasil terbaik.

Langkah 3) : Tanyakan pada anak itu apa yang dia pikirkan. Guru mengandalkan keterampilan ini untuk memperoleh umpan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

balik siswa pada informasi yang diperoleh sebelumnya.

Langkah 4) : Hubungi sekarang juga. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menjalin kembali komunikasi dengan dosen sebelumnya dengan menggunakan tipe-tipe yang telah dibelinya. Dengan mengambil pendekatan pengajaran yang lebih langsung, siswa akan meningkatkan tingkat pengetahuan mereka sendiri tentang praktik pengajaran yang efektif dan manfaat potensial dari praktik ini untuk pendidikan mereka sendiri.

Sifat penyambungan kembali yang dikembangkan oleh Horsley diantaranya:

- a. Saya mendorong siswa saya untuk membagikan wawasan apa pun yang mereka miliki tentang materi yang sedang diselidiki.
- b. Setiap anak diundang untuk berbagi kisahnya sendiri dalam mengatasi masalah kain.
- c. Saya meminta siswa saya membuat hubungan antara informasi yang telah mereka peroleh dan apa yang telah mereka pelajari.
- d. Saya menyediakan ruang untuk eksperimen dan mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak.
- e. Saya menguraikan ide kain yang sebenarnya.
- f. Di akhir pembelajaran, pelatih memberikan kuis.

1.1.5 Indikator Kinerja Penggunaan Metode *Reconnecting*

Indikasi kinerja keseluruhan yang normal dalam hal ini dengan mengetahui kegunaan dari strategi penyambungan kembali diantaranya:

- a. Pelatih menjelaskan kemampuan yang harus dilakukan serta manfaat mempelajari strategi dan pentingnya kondisi yang diperkirakan akan dipelajari.
- b. Menyampaikan tujuan penguasaan
- c. Memotivasi mahasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Guru menawarkan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk menentukan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman yang telah ditemukan dalam materi sebelumnya.
- e. Guru menjelaskan sementara tantangan dihitung dengan memasukkan cukup banyak jenis pecahan.
- f. Dosen memberikan banyak contoh soal yang melibatkan penjumlahan berbagai pecahan.
- g. Beberapa murid melangkah ke papan tulis untuk mulai mengerjakan contoh pertanyaan pelatih.
- h. Siswa kedua mengulas beberapa contoh masalah rekannya dan membuat koreksi yang diperlukan.
- i. Instruktur membuka kesempatan untuk pertanyaan tentang konten yang baru saja mereka bahas.
- j. Instruktur memimpin kelas melalui serangkaian kegiatan.
- k. Siswa, dibantu oleh instruktur, mencapai kesimpulan tentang penjumlahan banyak pecahan.

Melarang rekoneksi penguasaan, bagian integral dari rekoneksi penguasaan, telah terbukti meningkatkan pengetahuan siswa dan koneksi interpersonal. Seperti disebutkan sebelumnya, salah satu cara untuk memastikan bahwa informasi yang baru diperoleh dipertahankan adalah melalui penggunaan evaluasi. Siswa biasanya 5 kali lebih mungkin untuk menyimpan informasi dari rekaman daripada dari tinjauan biasa tentang topik yang sama.

Siswa dapat menguji pengetahuan dan kemampuan mereka dan lebih memahami apa yang telah mereka pelajari melalui metode perbandingan ini. Strategi ini juga dapat membantu mereka mempertahankan perhatian yang telah mereka kumpulkan.

Salah satu klaim Ausubel adalah bahwa pengetahuan siswa yang sudah ada sebelumnya (pengetahuan sebelumnya) harus dihubungkan dengan informasi yang disajikan kepada mereka (menghubungkan

kembali) agar informasi tersebut bermakna bagi mereka dan, pada akhirnya, untuk diingat. Dari apa yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar adalah melalui pembinaan yang umumnya diasosiasikan atau diasosiasikan.

Siswa diberikan berbagai pilihan untuk mengejar minat mereka dengan cara mereka sendiri, sambil tetap memiliki akses ke semua sumber daya yang tersedia bagi mereka di dunia modern.

Karena membuat hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya meningkatkan pemahaman, masuk akal bahwa taktik penguasaan ulang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar siswa.

1.2 Hasil Belajar

1.2.3 Pengertian Hasil Belajar

Psikolog umumnya setuju bahwa memperoleh pengetahuan adalah transaksi ekonomi. Kemampuan ini dipahami sebagai sarana membawa transformasi lengkap sikap dan perilaku. Oleh karena itu, keakraban akan mengarahkan Anda menuju pengejaran pria dan wanita berpengetahuan. Bruner berpendapat bahwa pendidikan seharusnya tidak terlalu berfokus pada perubahan perilaku individu dan lebih pada mereformasi kurikulum universitas sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan dengan sedikit usaha. Psikolog umumnya tertarik dengan gagasan menjelaskan penguasaan sebagai variasi permanen dari IQ individu sebagai hasil dari pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan mereka. Murid mencapai pemahaman tentang konsekuensi sebenarnya dari perubahan perilaku yang disukai siswa. Dalam arti luas, perilaku sebagai hasil akhir dari pemahaman terdiri dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam arti lain, efek kesadaran adalah konsekuensi yang diterima dalam struktur kesan yang akhirnya menghasilkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perubahan pada individu.

Dalam sistem pendidikan nasional, sistem intensi pendidikan, keinginan kurikuler dan keinginan pendidikan masing-masing menggunakan klasifikasi pengertian hukuman dari Benjamin Bloom yang umumnya membaginya menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. :

1) Aspek Kognitif

Keahlian atau ingatan, pemahaman, penerapan, evaluasi, dan penilaian adalah enam komponen penguasaan intelektual yang terkait dengan gangguan kognitif ini. Aspek kognitif tingkat rendah meliputi dua yang pertama, sedangkan unsur kognitif tingkat tinggi meliputi empat berikutnya.

2) Aspek Afektif

Penerimaan, reaksi, penilaian, pengorganisasian, dan internalisasi adalah lima komponen yang membentuk unsur afektif ini, yang berkaitan dengan sikap atau perilaku.

3) Aspek Psikomotor

Bahaya psikologis ini terkait dengan hukum yang membutuhkan perolehan informasi tentang kemampuan dan sifat yang menentukan karakter seseorang.

Apa yang sebenarnya dihasilkan oleh pencipta dari ketiga sumber tersebut adalah semacam manfaat kognitif. Konsep ini dapat dipahami dengan dua cara. Sebagai langkah pertama untuk mendapatkan pemahaman tentang proses, pendidikan eksistensial membantu siswa memaksimalkan upaya mereka dengan mencapai keseimbangan antara upaya mental, emosional, dan intelektual mereka. Oleh karena itu, pembelajaran sepanjang hayat tidak dapat dikaitkan hanya dengan aktivitas fisik, tetapi juga harus mencakup pengejaran otak dan intelektual.

Kedua, dalam hal penguasaan hasil, agile cognizance membutuhkan penguasaan keterampilan intelektual (kognitif), pola pikir

(afektif), dan kompetensi yang seimbang dan terpadu. Kemampuan-kemampuan inilah yang dalam memperoleh pemahaman secara aktif (pembelajaran aktif) pembentukan mahasiswa secara keseluruhan merupakan tujuan terpenting dalam proses penguasaan. Untuk memperoleh keahlian secara aktif (pembelajaran aktif) tidak lagi memerlukan pembentukan siswa yang cerdas secara intelektual kecuali diimbangi melalui sikap dan keterampilan. Namun, pembelajaran aktif (pembelajaran aktif) bertujuan untuk membentuk murid yang cerdas serta mahasiswa yang memiliki pola pikir yang tepat dan terampil secara motorik. Aspek-aspek ini diantisipasi untuk meningkatkan hasil identifikasi murid.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan hukum merupakan suatu bentuk imbalan yang dijanjikan untuk membujuk seseorang mengubah akhlakunya sebagai hasil dari proses belajar. Di akhir siklus pembelajaran, guru perlu memberikan tes kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hasil dari ide-ide yang kontras berfungsi sebagai indikator pemahaman. Menurut Nana Sudjana, kapasitas perolehan pengetahuan meningkat ketika ada faktor positif yang menghalangi perolehan tersebut. Keberhasilan atau kegagalan strategi pengajaran yang diterapkan secara optimal juga akan menghasilkan tingkat keahlian penetapan standar ekuitas. Hal ini sejalan dengan ajaran Djamarah yang menyatakan bahwa “menuntut ilmu adalah hal yang baik untuk mengembangkan hubungan yang proporsional kecuali jika diperluas melalui ilmu”. Terdapat korelasi yang jelas antara intensitas proses pembelajaran dengan kualitas pengetahuan yang diperoleh, menunjukkan bahwa semakin tinggi proses pembelajaran maka semakin besar pula pengetahuan yang diperoleh.

Hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan akademiknya dikenal sebagai strategi pembelajaran, sedangkan keterampilan yang dihasilkan dari perolehan pengetahuan dikenal sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

konsekuensi perolehan pengetahuan yang dimiliki siswa. Kemampuan untuk mengumpulkan data di bidang hukum ini sangat bergantung pada pendekatan yang terfokus. Sistem pembelajaran yang paling efisien akan memberikan hasil terbaik karena penguasaan strategi dan efek fokus yang proporsional; ini karena bakat adalah cara belajar yang paling mudah diakses tentang lingkungan; semakin akrab seseorang dengan lingkungan, semakin besar efek belajarnya.

Untuk memastikan keberhasilan belajar mengajar dengan teknologi. Setiap guru memiliki seperangkat keyakinan pribadi yang unik yang mencerminkan pandangan filosofis mereka sendiri. Namun, untuk menenangkan saraf orang, kita perlu memperhatikan kurikulum, khususnya bagaimana "pelatihan dan pendidikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam kurikulum yang digariskan akan berguna jika keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan diperoleh". Pelatih ingin melakukan penilaian formatif setelah setiap presentasi makalah siswa untuk melihat apakah SK sudah tercapai atau belum. Hal ini dilakukan untuk memastikan sejauh mana upaya siswa dalam mempelajari SK akan dihargai. Tujuan dari perbandingan ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada pengajar sehingga mereka dapat meningkatkan pengajaran, mempelajari lebih lanjut tentang teknologi yang relevan, dan membuat rencana perbaikan yang lebih efektif bagi siswa yang tidak lagi memenuhi persyaratan kecakapan.

Kiki Fatmawati melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Model Discovery Learning di Kelas V SDN 149/VIII Muaro Tebo Jambi” pada tahun 2018. Konsekuensinya menjamin siswa cepat menyelesaikan kegiatan pembelajaran berbasis model dan memperoleh ahli pengetahuan tentang hasil mereka. Dalam pelajaran ini, Anda akan belajar cara mendengarkan dan memproses pertanyaan di semua tingkatan (verbal, mental, dan emosional). Prestasi siswa meningkat dari semester pertama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ke semester kedua, meningkat dari 67,12 menjadi 81,76. Sementara itu, dampak kumulatif penguasaan siswa terhadap evaluasi kognitifnya meningkat dari 60 pada siklus pertama menjadi 120 pada siklus kedua. Kepuasan hubungan mereka meningkat dari 67,90 pada siklus I menjadi 75,88 pada siklus II. Terakhir, efisiensi psikomotor mereka meningkat dari 67,72 persen pada siklus pertama menjadi 75,88 persen pada siklus kedua.

1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan di mana orang menggunakan berbagai alat dan metode untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru sebagai hasil kumulatif dari pengalaman pribadi mereka sendiri dalam interaksi dengan lingkungan mereka. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana metode khusus untuk menggabungkan kembali ide-ide ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa, khususnya di bidang menggabungkan berbagai jenis kesalahan yang berbeda.

Menurut definisi R. Gagne, penguasaan terdiri dari tiga komponen terutama keadaan di dalam ruangan, prasyarat eksterior, dan memperoleh pemahaman tentang hasil.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam pikiran siswa itu sendiri. Faktor-faktor dalam ruang ini meliputi faktor fisik, psikologis, dan temporal. Faktor fisik meliputi kesehatan, termasuk fungsi sistem kekebalan tubuh, sedangkan sumber daya psikologis mencakup hal-hal seperti kesadaran diri dan pengendalian diri serta pikiran, perasaan, dan perilaku seperti motivasi dan ketekunan.

b. Faktor Eksternal

Posterior seseorang adalah tempat aspek eksterior berada. Faktor eksternal ini terdiri dari komponen sosial dan nonsosial. Rumah, kelas, dan komunitas semuanya memiliki peran dalam lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sosial seseorang. Bangunan, tempat tinggal serangga, dan fitur fisik lainnya membentuk faktor non-sosial.

c. Faktor Pendekatan Hasil Belajar.

Pembelajaran yang efisien dan efektif dapat dibantu dengan menggunakan teknik seperti komponen analisis dampak dalam pengajaran. Peningkatan produktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, tetapi kedekatan sumber daya juga dapat berperan. Kualitas pengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa karena mempengaruhi motivasi siswa, fokus, dan pada akhirnya kualitas pengetahuan yang mereka peroleh. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan nilai ujian siswa dengan cara yang membuat mereka tetap terlibat dan mencegah mereka menjadi bosan.

1.2.3 Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator efek penguasaan sarjana yang akan dilakukan dengan menggunakan mahasiswa dalam aritmatika antara lain:

- a. Siswa dapat melakukan operasi yang sama pada pecahan pecahan (common pecahan atau majemuk pecahan) dengan terminologi yang sama.
- b. Siswa mampu melakukan operasi penghitungan populasi pada peccary biasa dan tidak biasa dengan tingkat ketelitian setinggi mungkin.
- c. Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran dengan beberapa jenis pecahan (common pecahan dan majemuk pecahan) menggunakan notasi yang sama.
- d. Mahasiswa dapat melakukan operasi hitung majemuk baik dalam pecahan standar maupun majemuk dengan terminologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nonkonvensional.

Setiap teknik penguasaan biasanya menghasilkan hasil penguasaan, yang dipermasalahkan sekarang adalah sampai tahap mana hasil tersebut tercapai. Menjawab semua itu, Syaiful Bahri Djamarah menawarkan tolak ukur dalam menentukan tahapan sukses menimba ilmu, antara lain:

1. Sangat Tinggi : Jika memikirkan semua prasyarat yang diajarkan, mahasiswa dapat memahaminya.
2. Sangat benar atau optimal: Jika sebagian besar (76% sampai 99%) soal yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik atau minimal: Jika hanya tantangan mengingat apa yang diajarkan (60% hingga 75%) dikuasai oleh siswa.
4. Kurang: Jika soal-soal hitungan yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

1.3 Teori Matematika

1.3.1 Pengertian Matematika

Kata "matematika" berasal dari kata Latin "mathematica", yang aslinya berasal dari kata Yunani "mathematice", yang berarti "kemampuan untuk belajar". Pengetahuan ini berbeda dari ahli matematika karena membutuhkan lebih sedikit kecerdasan untuk memahaminya. Ekspresi matematika terkait dengan bentuk lain dari ekspresi serupa, terutama kemampuan untuk mengakumulasi pengetahuan (berpikir abstrak; mathein atau mathenein). Oleh karena itu, kerangka kesalahan logika potensial berbasis kata utama diterima melalui pertanyaan dan tanggapan (penalaran). Menurut Russeffendi, bidang matematika lebih menitik beratkan pada masalah yang perlu dipecahkan di dunia nyata (penalaran) dan kurang pada hasil eksperimen atau pengembangan pemahaman matematika sebagai hasil statistik pemikiran manusia (Rahmah, 2014). Johnson dan Myklebust, di sisi lain, percaya bahwa matematika adalah bahasa simbol dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

karakteristik masuk-a-kal yang mengungkapkan hubungan kuantitatif dan spasial. Namun, tujuan teoretisnya adalah untuk memfasilitasi penyelidikan (Rostina, 2014). Dengan kata lain, sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat berpikir logis, analitis, serius, dan kreatif. Sebagai bahasa simbolik, fungsi utamanya adalah hukuman yang bersifat menghukum, tetapi tidak mengecualikan hukuman yang tidak disengaja lagi. Aritmetika disebut deduktif karena mencari kenyataan dengan cara menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang luas dari yang biasa-biasa saja sampai yang luar biasa.

Pengetahuan matematika telah berkembang menjadi induk dari segala pengetahuan. Semua contoh kemajuan dan perkembangan dalam subkultur dan perilaku manusia dapat ditelusuri kembali ke ranah matematika. Untuk itu, Erman Suherman melindungi hak mempelajari matematika, khususnya untuk memuaskan dahaga akan ilmu pengetahuan selama pengembangan dan penerapannya (Dwi, 2014). Dalam hal ini, karakteristik dan kebijakan matematika memberikan pengaruh yang lebih besar.

Untuk memperoleh pengetahuan di sekolah dasar, diharapkan terjadi inovasi. Proses reinvention melibatkan penemuan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dalam suasana informal, seperti ruang kelas. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap konsep matematika perlu disampaikan secara jelas dan ringkas dengan menghubungkan standar matematika dengan konteks di mana mereka mempelajarinya.

1.3.2 Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Depdiknas pembelajaran matematika mempunyai beberapa tujuan (Susanto, 2013: 190) diantaranya:

1. Pelajari konsep matematika, jelaskan hubungan antar konsep, dan dapatkan ide atau algoritme baru.
2. Menggunakan kekeliruan logika untuk menggeneralisasi, mengarang bukti, atau menjelaskan ide dan teorema matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Memecahkan masalah dengan melakukan apa yang harus dilakukan untuk memahami masalah yang dihadapi, memformat model (atau model) matematika yang sesuai, dan mengevaluasi hasil analisis Anda.
4. Menggunakan bahasa untuk menyampaikan makna dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan suatu konsep, ide, atau masalah.
5. Memiliki pola pikir yang menghargai penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

1.3.3 Fungsi Matematika

Memgenai fungsi dari matematika itu sendiri (Hamzah & Muhlisrarini, 2014), diantaranya:

1. Sebagai suatu struktur

Matematika sebagai kemampuan struktur yang dibentuk oleh intuisi manusia seperti keyakinan, sistem, dan hukuman. Dari ide-ide sederhana hingga konsep-konsep kompleks, sains dirumuskan secara sistematis, logis, dan hierarkis. Proses tersebut membutuhkan pemahaman terhadap ide yang akan menjadi sebuah foto sebelum ide tersebut dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa foto tersebut digunakan dengan benar.
2. Kumpulan sistem

Matematika sebagai kumpulan konstruksi mencakup gagasan bahwa setiap bidang matematika yang diberikan memiliki sejumlah besar konstruksi. Contohnya adalah pengenalan variabel, faktor, dan konstruksi liner ketika membahas himpunan besaran yang sama, seperti ketika membahas kuadrat.
3. Sebagai sistem deduktif

Kemampuan mesin deduktif menyadari definisi pokok atau primitif dalam situasi matematika. Definisi sederhana ini mencakup sejumlah definisi, seperangkat asumsi, sejumlah postulat dan tindakan, dan seperangkat teori atau proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



4. Ratunya ilmu atau pelayan ilmu

Alat matematika—teorema, model pembuktian—berguna dalam berbagai disiplin ilmu. Definisi di atas menunjukkan bahwa matematika adalah studi tentang menganalisis masalah secara sistematis dan tepat yang melibatkan angka dan pengukuran dalam konteks arsitektur dan desain arsitektur.

1.3.4 Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan rekreasi intelektual untuk mengenali makna dan hubungan serta simbol-simbol kemudian dimanfaatkan ke dalam kondisi yang sebenarnya (Rahma dan dkk, 2014). Hal ini sesuai dengan keistimewaan aritmatika fakultas sebagai wahana untuk memperbesar ketajaman penalaran mahasiswa yang dapat membantu memperjelas dan memperbaiki masalah dalam kehidupan sehari-hari (Hamzah dan Muhlissarini, 2014). Menurut pendapat pengetahuan matematika, mengenal aritmatika akan lebih berarti jika teman-teman pengajar menyajikan materi dengan aplikasi kehidupan nyata.

1.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian asli dilakukan dengan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Muhammad Dzulfikri dan Joko (2013) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting pada Hasai. lebih besar ketika mereka menggunakan mode penguasaan langsung dengan pendekatan reconnecting daripada ketika mereka menggunakan mode dengan pendekatan yang lebih konvensional. siswa dalam kelompok eksperimen mendapat skor 79,28 pada subtes pengetahuan konsekuensi dan 67,38 pada subtes kelompok kontrol; (2) sosial Potensi siswa yang menggunakan pembelajaran linier dengan strategi reconnecting lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran linier tradisional dengan tes berhenti.

Muhammad Dzulfikri, Joko (2013) melakukan penelitian dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Semester I Kelas XI Di SMKN 7 Surabaya”. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa pengguna teknologi belajar lebih baik melalui penggunaan strategi reconnecting daripada mereka yang belajar melalui pendekatan instruksi langsung, dengan rata-rata hasil eksperimen dan kontrol masing-masing 79,28 dan 67,38. Kompetensi sosial siswa meningkat saat mereka belajar memanfaatkan energi menggunakan strategi rekoneksi, masing-masing mendapat skor 73,8 dan 68,3 pada tipe eksperimen dan manipulasi dari Inventarisasi Kompetensi Sosial.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Komang Henny Bayuni (2020) dengan judul “Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Memecahkan Himpunan Masalah Melalui Pendekatan Konstruktivis pada Matematika” (Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Memecahkan Himpunan Masalah Melalui Pendekatan Konstruktivis pada Matematika). Temuan ini menunjukkan bahwa ada delapan belas individu, atau 53,33 persen, dengan persentase rata-rata 69,03, yang berpartisipasi dalam fase pra-penyederhanaan dari siklus pembuatan hukuman. Siswa semester I yang memanfaatkan alat peraga pra-kelas mengalami peningkatan tingkat kelulusan menjadi 73,3 persen (dengan nilai rata-rata 75,97) dibandingkan dengan 80% yang diperkirakan dengan cara tradisional. Setelah itu dilakukan siklus tahap kedua. Dengan biaya kuliah rata-rata \$80,70, jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dihitung menjadi 28. Hasilnya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menunjukkan validitas hipotesis pengantar bahwa siswa kelas enam di Daerah Istimewa Enam Gianyar pada tahun ajaran 2019-2020 akan memperoleh manfaat dari peningkatan hasil belajar berkat penggabungan matematika ke dalam mata kuliah mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ada dua siklus pendidikan seputar topik ini. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan agar siswa dan guru dapat mengetahui perkembangan teknologi terkini. Agar pencarian pergerakan koridor perkuliahan dapat dimanfaatkan dalam proses pengelolaan, sehingga pencarian pergerakan koridor perkuliahan bermanfaat selain untuk keterbatasan yang mengintervensi kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tingkat saat ini. studi tentang penggunaan ruang, termasuk perencanaan pembelajaran, gerakan arah, observasi, dan refleksi.

Menurut apa yang diungkapkan dalam (Kunandar, 2012: 45), ada tiga sumber atau konsep yang perlu diperhatikan ketika meneliti sejarah kepemilikan tanah:

- 1 Penelitian adalah proses menyelidiki suatu topik dengan mengumpulkan data yang relevan dan menganalisisnya untuk lebih memahami masalah yang dihadapi.
- 2 Tujuan bermain-main adalah untuk menciptakan atau meningkatkan rasa senang di sekolah dan belajar.
- 3 Kelas, atau kelas, terdiri dari sekelompok siswa yang menerima instruksi dari guru yang sama pada waktu yang sama.

1. Perencanaan pembelajaran

Namun demikian, ada langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap perencanaan, di antaranya:

- a. Peneliti diminta berperan sebagai observer, namun dalam penelitian ini Heldawati S.Ag yang berperan, sedangkan peneliti sendiri berperan sebagai pendidik.
- b. Saya telah menulis garis besar kursus untuk kedua semester.
- c. Saya menentukan siswa mana yang akan diberi tugas tertentu.
- d. Kompeten menyusun rencana lima tahun (RPP).

- e. Kumpulkan strip komentar untuk mencari tahu apa yang dapat dilakukan guru dan siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang hasilnya.

2. Implementasi Tindakan

Langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *reconnecting* yakni:

- a. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - 1) Melakukan rutinitas yang berawal dari memberi salam, lalu dilanjutkan dengan doa
 - 2) Melakukan kegiatan pengabsenan terhadap siswa
 - 3) Memberikan sedikit penjelasan mengenai tujuan dari materi yang akan disampaikan
 - 4) Memberi dukungan kepada siswa
- b. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - 1) Pada pertemuan sebelumnya, saya mengajukan serangkaian pertanyaan kepada siswa yang dirancang untuk membantu mereka mengkategorikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari materi sebelumnya.
 - 2) Saya dapat dengan cepat membuat sketsa ide-ide menarik, termasuk jenis lubang baru.
 - 3) Saya akan memberikan beberapa contoh penambahan poni pada rambut Anda yang agak berbeda satu sama lain.
 - 4) Beberapa kakak kelas naik ke level berikutnya untuk menyelesaikan contoh soal yang ditulis oleh guru di papan tulis.
 - 5) Seorang pelaut memberi contoh masalah yang harus dihadapi temannya.
 - 6) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang serat yang baru saja mereka pelajari.
 - 7) Saya memberi siswa saya jadwal olahraga teratur.
- c. Kegiatan Akhir (10 Menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Siswa menyusun pertanyaan ingatan tentang tingkat kesalahan dengan bantuan guru mereka.
- 2) Memberikan perkiraan jumlah dan kesulitan pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan kita berikutnya, saya telah melakukan beberapa pencarian jiwa.

3. Observasi

Pencari terdiri dari orang bijak dan orang bijak dalam pelatihan. Peran pengamat adalah mengamati proses penguasaan dilakukan dengan bantuan guru dan siswa. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan umpan balik dan wawasan pelaksanaan praktik pedagogik yang sedang berlangsung, dengan tujuan menggunakan umpan balik pengamat untuk meningkatkan kecakapan pada Siklus II berikutnya. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan wawasan tentang tindakan instruktur dan siswa selama fase pengajaran tertentu.

4. Refleksi

Hukuman yang dibeli pada tahap komentar telah dikumpulkan dan dianalisis. Dari pengamatan pelatih, mereka dapat mereplikasi diri mereka sendiri dengan mencari komentar instruktur dan siswa sepanjang pelajaran. Sanksi yang didapat dari tahap komentar kemudian diakumulasikan dan dianalisis, dari dampak pengamatan tersebut guru harus mereplikasinya dalam program perangkat lunak strategi reconnecting untuk memperbesar kesadaran dampak penjumlahan pada soal aritmatika kelas V di SD Negeri 138 /X Rantau Rasau II.

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 29 siswa kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II. Tujuan dari pencarian ini adalah untuk memperluas dampak kesadaran siswa melalui teknik menghubungkan kembali, khususnya masalah tambahan dalam matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Daerah pencarian ini ada di Kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, tentang penambahan lebih dari beberapa macam pecahan. Pencarian ini pernah dilakukan pada Agustus 2022.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian yang disajikan di sini mengumpulkan dua jenis data: laporan kualitatif dan kuantitatif.

a. Aktivitas Guru

Ini adalah kebenaran tentang motivasi seorang guru selama tahap memperoleh pengetahuan tentang bagaimana secara teknis menguasai suatu area dengan menghubungkannya kembali melalui bilah alat observasi.

b. Hasil Belajar Siswa

Ini adalah informasi tentang siswa yang memahami hukum selama pendidikan mereka, yang diukur dengan penilaian yang diberikan melalui utas komentar.

3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data.

a. Observasi

Catatan yang terdapat dalam pembelajaran ini adalah:

- 1) Upaya guru untuk memberikan pengetahuan terus berlanjut ketika siswa kembali kepada mereka melalui jalan raya informasi yang disediakan oleh buku. Hal-hal yang harus dilakukan oleh pelatih yang ditemukan adalah:
 - a) Perhatikan seberapa siap siswa untuk belajar.
 - b) Bagikan informasi latar belakang tentang hasil yang diinginkan.
 - c) Saya akan membahas keterampilan yang Anda perlukan, mengapa itu berguna, dan bagaimana menghitung potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



dampaknya terhadap pendidikan Anda secara singkat.

- d) Saya mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dirancang untuk membantu mereka lebih memahami materi dengan menarik hubungan antara materi dan pengalaman mereka sendiri.
 - e) Saya telah menunjukkan secara singkat cara menghitung jumlah total setiap jenis hama.
 - f) Di bagian ini, saya mengajukan beberapa contoh pertanyaan terbuka tentang memperkenalkan jenis kecurangan yang tidak biasa.
 - g) Saya membiarkan siswa saya mengajukan pertanyaan tentang serat yang baru mereka pelajari.
 - h) Siswa menerima pelatihan dari saya.
 - i) Saya ingin siswa menarik kesimpulan tentang kesulitan menghitung masalah termasuk lebih dari satu jenis kesalahan yang tidak dapat dihitung dalam perhitungan yang dibuat tentang jumlah kesalahan yang diperkenalkan dengan memasukkan kesalahan tambahan.
- 2) Siswa melakukan semua melalui perolehan pengetahuan teknik berlangsung melalui teknik menghubungkan kembali yang diterima melalui lembar pernyataan. Keaktifan mahasiswa yang ditentukan meliputi:
- a) Pola pikir siswa tentang belajar.
 - b) Pelajari arti kekuatan yang Anda cari.
 - c) Pahami estimasi situasional yang disajikan oleh instruktur.
 - d) Tanyakan kepada guru Anda beberapa pertanyaan menyelidik tentang serat yang telah Anda pelajari.
 - e) Lompatan asumsi yang luar biasa berdasarkan pengalaman pribadi
 - f) Selesaikan contoh soal yang diberikan dengan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- instruktur Anda.
- g) Selesaikan pekerjaan rumah yang ditugaskan dengan bantuan guru.
 - h) Secara mandiri melaksanakan tugas yang diberikan oleh seorang guru.
 - i) Ringkas pelajarannya.

b. Dokumentasi

Tujuan dari sebagian besar upaya pendokumentasian di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II adalah untuk mendapatkan data kepesertaan dosen, pendaftaran siswa, dan sarana prasarana sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah informasi dikumpulkan melalui observasi, kemudian diurutkan dengan menggunakan kriteria proporsionalitas.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya Individu) P = Angka persentase

Dalam menentukan standar evaluasi untuk hasil pencarian, empat standar evaluasi dikelompokkan, yaitu luar biasa atau maksimal, sangat atas atau optimal, diinginkan atau minimal, dan buruk. Standar proporsi yaitu:

- a. Sangat tinggi : 81%-100%
- b. Tinggi : 61%-80%
- c. Sedang : 41%-60%
- d. Rendah : 21%-40%
- e. Sangat Rendah : 0%-20%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

4.1.1 Sejarah SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Rantau Rasau II, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi merupakan tempat berdirinya SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, sebuah lembaga pendidikan dasar. SD Negeri 138/X Rantau Rasau II beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alamat: Jln. Dewi Sartika.sk.5, Rantau Rasau II, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi; Kode Pos: 36572; Kecamatan: SD Negeri 138/X Rantau Rasau II; Provinsi: Jambi; Negara: Indonesia. SK Pendirian SD Negeri 138/X Rantau Rasau II tahun 1980. Lokasi tanah yang ditempati menggunakan SD Negeri 138/X Rantau Rasau II seluas 40.000 m².

4.1.2 Data Umum SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Tabel 2 Identitas SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SD Negeri 138X Rantau Rasau II
2	NPSN	10504069
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jln.Dewi Sartika,sk.5
	RT/RW	16/3
	Kode Pos	36572
	Kelurahan	Rantau Rasau II
	Kecamatan	Rantau Rasau
	Kabupaten/Kota	Tanjung Jabung Timur
	Provinsi	Jambi
6	Posisi Geografis	Lintang – 1 Bujur 104
Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	1980
8	Tanggal SK Pendiriam	1910-01-01

9	Status Kepemilikan	Pemertintah Daerah
10	Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
11	Luas Tanah	40.000 m ²
Data Periodik		
12	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
13	Sertifikat ISO	Proses Sertifikasi
14	Sumber Listrik	PLN
15	Daya Listrik (watt)	900
16	Akses Internet	Telkomsel Flash

Sumber : Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, Tentang Identitas Sekolah SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

4.1.3 Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

a. Keadaan Guru

Tenaga kependidikan di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II bertanggung jawab mengkoordinasikan pembelajaran yang diterima siswa. Seorang coach bertanggung jawab untuk membantu membentuk dan mengembangkan perkembangan akademik siswanya. SD Negeri 138/X Rantau Rasau II memiliki staf pengajar yang banyak (Sumber: Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, Tentang Kondisi Guru) yang bekerja secara tim.

Tabel 3 Keadaan Guru SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK
1	Laki-Laki	2	3	5
2	Perempuan	6	0	6
Total		8	3	11

Keterangan :

PTK : Guru ditambah Tendik

Sumber: Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, Tentang Keadaan Guru

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah kemampuan pendidik, diarahkan, diberi identitas mendidik dan berbagai pengetahuan, serta keterampilan. Siswa adalah bagian inti dari pelatihan yang ingin ada dalam mengajar, ada instruktur dan tidak ada siswa, jalur untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang harus diselesaikan

tidak lagi dilakukan. Siswa SD Negeri 138/X Rantau Rasau II berjumlah 122 siswa yang terbagi dalam 6 instruksi.

Tabel 4 Keadaan Siswa SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	15	2 2
		P	7	
2	Kelas 2	L	12	2 3
		P	11	
3	Kelas 3	L	5	1 3
		P	8	
4	Kelas 4	L	8	1 3
		P	5	
5	Kelas 5	L	18	2 8
		P	10	
6	Kelas 6	L	11	2 3
		P		

Sumber: Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, Tentang KeadaanSiswa

4.1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

a. Sarana

Saranya adalah alat untuk mencapai suatu tujuan. Alat bantu pelatihan dan pendidikan yang menguraikan apa yang harus dilakukan adalah contoh alat bantu instruksional dan strategi yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan siswa di kelas. Proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dan pelayanan prima dapat membuat proses tersebut berjalan lebih lancar dan menginspirasi siswa untuk melakukan pekerjaan terbaiknya di kelas. Berikut adalah daftar sajian yang dapat membantu dalam perolehan ilmu di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 138/X Rantau Rasau II Tahun 2022/2023

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	0
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	0
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	0
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Toilet	2
10	Ruang Gudang	0
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain/Olahraga	1
13	Ruang TU	0
14	Ruang Konseling	0
15	Ruang Osis	0
16	Ruang Bangunan	7
Total		19

Sumber : Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, Tentang Keadaan Sarana di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

b. Prasarana

Selain sumber daya fisik, ada juga sumber daya pedagogis yang dikenal sebagai infrastruktur yang membantu proses pembelajaran. Sumber daya pedagogik yang dimaksud di sini adalah alat yang digunakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum, termasuk garis besar kursus, rencana semester, tujuan tahunan, dan kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan, membaca, dan sejenisnya (Tentang Kondisi Sarana di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II) (Sumber: Bagian TU Bagian TU SD Negeri 138/X Rantau Rasau II).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kondisi Awal Hasil Belajar Penjumlahan Pada Mata Pelajaran Matematika

Pendahuluan hasil penguasaan penjumlahan pada tantangan

aritmatika klasifikasi V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan awal peneliti..

Tabel 6 Nilai Pretest Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Biasa Penyebut Beda Dan Penyebut Sama Siswa kelas V di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

No	Nama Siswa	Nilai Penjumlahan Penyebut Sama	Kategori	Nilai Penjumlahan Penyebut Beda	Kategori
1	GA	50%	Sedang	40%	Rendah
2	MJ	50%	Sedang	40%	Rendah
3	MRA	10%	Sangat rendah	30%	Rendah
4	RAP	30%	Rendah	30%	Rendah
5	MR	50%	Sedang	20%	Sangat rendah
6	AR	50%	Sedang	20%	Sangat rendah
7	AP	40%	Rendah	50%	Sedang
8	AO	40%	Rendah	20%	Sangat rendah
9	AJ	30%	Rendah	40%	Rendah
10	DM	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
11	DAA	20%	Sangat rendah	40%	Rendah
12	DR	60%	Sedang	50%	Sedang
13	FN	50%	Sedang	30%	Rendah
14	IF	40%	Rendah	10%	Sangat rendah
15	JVO	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
16	MKB	50%	Sedang	30%	Rendah
17	NF	60%	Sedang	40%	Rendah
18	NQ	30%	Rendah	30%	Rendah
19	N	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
20	RK	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
21	TN	30%	Rendah	10%	Sangat Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

22	TDN	40%	Rendah	50%	Sedang
23	TAB	10%	Sangat Rendah	0%	Sangat Rendah
24	ZA	20%	Sangat Rendah	30%	Rendah
25	ZM	10%	Sangat Rendah	20%	Sangat Rendah
26	IP	20%	Sangat Rendah	30%	Rendah
27	AR	30%	Sangat Rendah	20%	Sangat Rendah
28	MN	40%	Rendah	20%	Sangat Rendah
29	SR	20%	Sangat Rendah	40%	Rendah

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 6 dapat tentang pretest hasil belajar penjumlahan pecahan biasa penyebut sama diperoleh hasil sebanyak 7 orang (24,14%) memperoleh kategori nilai sangat rendah, sebanyak 8 orang (27,59%) memperoleh kategori nilai rendah dan sebanyak 14 orang (48,27%) memperoleh kategori nilai sedang. Untuk pretest hasil belajar penjumlahan pecahan biasa penyebut beda diperoleh hasil sebanyak 13 orang (44,83%) memperoleh kategori nilai sangat rendah, sebanyak 3 orang (10,34%) memperoleh kategori nilai rendah dan sebanyak 13 orang (44,83%) memperoleh kategori nilai sedang.

Tabel 7 Nilai Pretest Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Campuran Penyebut Beda Dan Penyebut Sama Siswa kelas V di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

No	Nama Siswa	Nilai Penjumlahan Penyebut Sama	Kategori	Nilai Penjumlahan Penyebut Beda	Kategori
1	GA	30%	Rendah	40%	Rendah
2	MF	50%	Sedang	40%	Rendah
3	MRA	30%	Rendah	30%	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	RAP	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
5	MR	40%	Rendah	50%	Sedang
6	AR	50%	Sedang	40%	Rendah
7	AP	20%	Sangat rendah	30%	Rendah
8	AO	20%	Sangat rendah	40%	Rendah
9	AJ	10%	Sangat rendah	20%	Sangat rendah
10	DM	40%	Rendah	50%	Sedang
11	DA	40%	Rendah	40%	Rendah
12	DR	40%	Rendah	20%	Sangat rendah
13	FN	30%	Sedang	50%	Sedang
14	IF	30%	Rendah	40%	Rendah
15	JVO	20%	Sangat rendah	40%	Rendah
16	MKB	60%	Sedang	40%	Rendah
17	NF	50%	Sedang	40%	Rendah
18	NQ	50%	Sedang	30%	Rendah
19	N	40%	Rendah	30%	Rendah
20	RK	40%	Rendah	20%	Sangat rendah
21	TN	30%	Rendah	40%	Rendah
22	TDN	40%	Rendah	40%	Rendah
23	TAB	50%	Sedang	30%	Rendah
24	ZA	40%	Rendah	30%	Rendah
25	ZM	10%	Sangat rendah	20%	Sangat rendah
26	IP	30%	Rendah	20%	Sangat rendah
27	AR	40%	Rendah	50%	Sedang
28	MN	40%	Rendah	50%	Sedang
29	SR	50%	Sedang	40%	Rendah

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 7 dapat tentang pretest hasil belajar penjumlahan pecahan campuran penyebut sama diperoleh hasil sebanyak 5 orang (17,24%) memperoleh kategori nilai sangat rendah, sebanyak 16 orang (55,17%) memperoleh kategori nilai rendah dan sebanyak 8 orang (27,59%) memperoleh kategori nilai sedang. Untuk pretest hasil belajar penjumlahan pecahan campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyebut beda diperoleh hasil sebanyak 7 orang (24,14%) memperoleh kategori nilai sangat rendah, sebanyak 17 orang (58,62%) memperoleh kategori nilai rendah dan sebanyak 5 orang (17,4%) memperoleh kategori nilai sedang.

Berdasarkan hasil tabel perbandingan pretest (Tabel 6 dan 7), dapat disimpulkan bahwa pengaruh penguasaan tabel perkalian pada siswa kelas V soal hitung di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II masih sangat kecil. Siswa diminta untuk menyelesaikan hanya tugas-tugas yang tercantum dalam buku teks. Kurangnya partisipasi siswa dalam sistem perolehan pengetahuan telah menghambat pertumbuhan kebutuhan bertanya siswa. Hal ini berimplikasi pada kemampuan siswa untuk memperoleh keterampilan aritmatika melalui hafalan hafalan materi yang diberikan guru daripada penemuan keterampilan ini secara mandiri; pada kenyataannya, mahasiswa pascasarjana mengutamakan penemuan bagi diri mereka sendiri wawasan pribadi yang sesuai dengan pandangan dunia mereka sendiri. Dengan demikian, motivasi belajar matematika siswa tidak lagi di bawah rata-rata. Hal ini akan berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan materi matematika siswa kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

Itu sebabnya pelatih harus mampu menguraikan bentuk media umpan balik yang canggih dan menyusun pendekatan baru untuk perintah yang ramah terhadap lingkungan dan cenderung memikat pemain mereka untuk belajar sehingga mereka dapat kembali dengan pemahaman permainan yang lebih dalam. Hasilnya, prestasi akademik siswa pada semua mata pelajaran kecuali Matematika di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II akan meningkat.

4.3 Deskripsi Data

Pencarian ini biasanya dilakukan antara 15 Oktober dan 29

November 2022. Pencarian ini dibagi menjadi dua tahap. Setiap siklus dilaksanakan selama dua pertemuan, yang pertama menetapkan aturan dasar dan yang kedua meningkatkan intensitas lapangan permainan tanpa mengganggu ritme siklus. Setiap pertemuan berlangsung selama 35 menit. Kegiatan membangun pengetahuan disesuaikan dengan jadwal setiap siklus. Implementasi Pembelajaran Matematika yang Efektif Menggunakan Teknologi untuk Siswa Kelas V di Rantau Rasau II, Indonesia Jumlah siswa 29 orang (18 laki-laki dan 11 perempuan). Pencarian hantu di gedung fakultas melibatkan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, perayaan, dan refleksi. Setelah melalui langkah-langkah tersebut, kami mendapatkan beberapa informasi tentang topik penelitian kami, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dengan meminta mereka menggunakan program komputer untuk menghubungkan kembali sistem klasifikasi V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II. Sebelum terjun lebih dulu ke penguasaan tekanan menggunakan metode menghubungkan kembali, para peneliti pertama-tama akan menghabiskan beberapa hari (4-6) pada bulan Oktober 2022 mempersiapkan pelatih yang peduli untuk belajar tentang metode pengajaran, model, dan media terbaik untuk mendekati orang. Kepada siswa tahun pertama kelas 5 matematika SD Negeri 138/X Rantau Rasau II, kami merekomendasikan penggunaan metode koneksi ulang perangkat lunak untuk mempelajari lebih lanjut tentang efek perkalian.

4.3.1 Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Implementasi siklus pertama biasanya berlangsung selama dua konferensi berturut-turut yang dimulai pada tanggal 15 dan 17 Oktober 2022. Pelatih skenario harus hadir selama eksekusi pencarian. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus 1 Proses Pelaksanaan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan, akademisi membuat sketsa grafik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang akan dilakukan, yang meliputi penyusunan cetak biru penguasaan materi pelajaran (RPP) yang menggabungkan pekerjaan rumah harian sejenis dengan satu jenis materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan menggunakan metode ini, Anda akan dapat memahami strategi dan memperoleh pengetahuan mata pelajaran, contoh soal, dan tes latihan dengan mudah. Mempersiapkan rencana pelajaran, menyiapkan alat penilaian untuk memantau perolehan pengetahuan siswa sebagai hasil dari menggabungkan metode pengajaran tradisional dengan yang inovatif seperti instruksi sebaya dan gamifikasi, dan menyiapkan kamera digital untuk mendokumentasikan acara kelas adalah bagian dari proses pengajaran.

Tabel 8 Jadwal Perencanaan Siklus 1

No	Tanggal	Pertemuan	Materi
1	15 Oktober 2022	Pertemuan 1	Penjumlahan Pecahan Biasa Dengan Penyebut Sama
2	17 Oktober 2022	Pertemuan 2	Penjumlahan Pecahan Biasa Dengan Penyebut Beda

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini, akademisi menjabarkan rencana implementasinya, yang meliputi: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPB) untuk tahap pertama siklus implementasi. Pengenalan gestur dipraktikkan paling banyak dua kali setiap pertemuan, dengan penekanan khusus pada pemodelan perilaku yang sesuai dan memperhatikan dengan seksama setiap gerakan siswa. Transfer pengetahuan instruksional berlangsung selama dua jam (atau dua set 35 menit) dan dicapai melalui penggunaan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

standar latihan pena dan kertas dengan instruktur yang sama setiap kali. Selama prosedur pembelajaran dengan software metode reconnecting dilakukan observasi untuk melihat hal-hal yang dilakukan siswa dan peneliti menggunakan lembar keterangan yang telah disediakan dan kategori instruktur di SD Negeri 138/X. Rantau Rasau II bertindak sebagai pengamat.

Berikut uraian implementasi dan catatan hal yang harus dilakukan penerapan pendekatan reconnecting untuk meningkatkan pengenalan efek penjumlahan pada pelajaran aritmatika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

1. Pertemuan 1

Sesi pertama gelombang pertama akan berlangsung pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022, pukul 07.30-08.35 (WiB) dan pukul 08.35-09.30 (WiB). Jumlah kain yang akan ditambahkan adalah potongan standar dengan lot pewarna standar.

a) Kegiatan Awal

Pada awalnya, guru memarahi siswa, dan siswa menghukum gurunya. Hal berikutnya yang Anda ketahui, guru adalah meminta kepala teladan untuk memimpin doa kelompok sebelum kelas dimulai. Pembina menilai potensi siswa dengan mencocokkan nama dan marga mereka dengan bakat mereka dan mengevaluasi penampilan, postur tubuh, dan kebiasaan belajar mereka berdasarkan kecerdasan bisnis mereka. Sebelum memulai pelatihan, instruktur menginspirasi peserta pelatihan mereka untuk bersemangat tentang pelatihan yang akan mereka terima. Setelah itu, instruktur kembali ke materi sebelumnya melalui hyperlink untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Guru menjelaskan keterampilan yang diperlukan, manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengenalan, dan pentingnya tahapan pembelajaran melalui pertanyaan yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran dan membantu siswa mengkategorikan informasi. perjalanan yang telah direalisasikan dalam materi dan pelatihan sebelumnya, dilanjutkan dengan instruktur menyampaikan pengetahuan tujuan yang diperoleh.

b) Kegiatan Inti

- 1) Instruktur memberikan rangkuman singkat materi kursus tentang bagaimana menjadi orang biasa dengan penyebut yang sama.
- 2) Siswa sangat khawatir bahwa kesalahan umum yang sama akan muncul pada banyak pertanyaan karena kriteria dasar yang sama.
- 3) Banyak contoh pertanyaan tentang utas yang terdiri dari kesalahan tipikal dan koreksi identik disediakan oleh instruktur.
- 4) Beberapa siswa melihat ke depan ke masa depan sehingga mereka dapat menyelesaikan contoh soal yang ditulis oleh guru mereka di atas kertas.
- 5) Siswa lain mendiskusikan masalah yang dimiliki teman sekelasnya sebagai contoh.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi baru yang dipelajarinya.
- 7) Pelatih memberi siswa jadwal latihan rutin.

c) Penutup

Dengan dibantu guru, siswa menyimpulkan soal hitungan tentang memasukan pecahan biasa berpenyebut sama dengan menghubungkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian latih memberi penguatan pada struktur kesimpulan dari konsekuensi pendahuluan. Sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berangkat pelatih dan siswa berdoa bersama dan pelatih menyapa siswa sebelum meninggalkan lapangan.

Tabel 9 Kondisi Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Biasa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	JawabanBenar	%	Kategori
1	GA	6	60%	Sedang
2	MF	6	60%	Sedang
3	MRA	7	70%	Tinggi
4	RAP	7	70%	Tinggi
5	MR	6	60%	Sedang
6	AR	7	70%	Tinggi
7	AP	7	70%	Tinggi
8	AO	7	70%	Tinggi
9	AJ	8	80%	Tinggi
10	DM	6	60%	Sedang
11	DA	6	60%	Sedang
12	DR	6	60%	Sedang
13	FN	7	70%	Tinggi
14	IF	7	70%	Tinggi
15	JVO	7	70%	Tinggi
16	MKB	7	70%	Tinggi
17	NF	8	80%	Tinggi
18	NQ	8	80%	Tinggi
19	N	8	80%	Tinggi
20	RK	8	80%	Tinggi
21	TN	7	70%	Tinggi
22	TDN	7	70%	Tinggi
23	TAB	7	70%	Tinggi
24	ZA	6	60%	Sedang
25	ZM	5	50%	Sedang
26	IP	7	70%	Tinggi
27	AR	7	70%	Tinggi
28	MN	8	80%	Tinggi
29	SR	8	80%	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 9 tentang hasil belajar penjumlahan pecahan biasa penyebut sama pada siklus 1 pertemuan 1 didapatkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penilaian awal, dimana diperoleh hasil sebanyak 7 orang (24,14%) memperoleh kategori nilai sedang dan sebanyak 22 orang (75,86%) memperoleh kategori nilai tinggi.

2. Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus pertama sering terjadi pada malam hari tanggal 17 Oktober, antara jam 7.25 dan 8.35 (WiB) dan 8.35 dan 9.25 (WiB). Bahan yang akan dihitung adalah kejadian khas dari masalah yang diberikan, dengan menggunakan ukuran sampel yang diketahui.

a) Kegiatan Awal

Pada awalnya, guru memarahi siswa, dan siswa menghukum gurunya. Hal berikutnya yang Anda ketahui, guru adalah meminta kepala teladan untuk memimpin doa kelompok sebelum kelas dimulai. Pembina menilai potensi siswa dengan mencocokkan nama dan marga mereka dengan bakat mereka dan mengevaluasi penampilan, postur tubuh, dan kebiasaan belajar mereka berdasarkan kecerdasan bisnis mereka. Sebelum memulai pelatihan, instruktur menginspirasi peserta pelatihan mereka untuk bersemangat tentang pelatihan yang akan mereka terima. Setelah itu, instruktur kembali ke materi sebelumnya melalui hyperlink untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Guru menjelaskan keterampilan yang diperlukan, manfaat pengenalan, dan pentingnya tahapan pembelajaran melalui pertanyaan yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran dan membantu siswa mengkategorikan informasi. perjalanan yang telah direalisasikan dalam materi dan pelatihan sebelumnya, dilanjutkan dengan instruktur menyampaikan pengetahuan tujuan yang diperoleh.

b) Kegiatan Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 8) Instruktur memberikan penjelasan singkat tentang isi pelajaran mengenai perbedaan tipikal antara dua versi teks.
- 9) Siswa memperhatikan pola umum pengembangan lembar kerja menggunakan kata-kata yang sama sebagai kriteria yang mendasari penilaian.
- 10) Banyak contoh pertanyaan tentang utas yang terdiri dari kesalahan tipikal dan koreksi identik disediakan oleh instruktur.
- 11) Siswa melihat ke depan ke masa depan untuk menyelesaikan contoh soal pekerjaan rumah yang ditulis oleh guru mereka di atas kertas.
- 12) Siswa lain menganalisis esai sampel yang ditulis remaja itu.
- 13) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dibahas.
- 14) Pelatih memberikan latihan rutin untuk siswa.

c) Penutup

Dengan dibantu guru, siswa menyimpulkan soal hitungan tentang memasukan pecahan biasa berpenyebut sama dengan menghubungkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian latih memberi penguatan pada struktur kesimpulan dari konsekuensi pendahuluan. Sebelum berangkat pelatih dan siswa berdoa bersama dan pelatih menyapa siswa sebelum meninggalkan lapangan.

**Tabel 10 Kondisi Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Campuran
Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	JawabanBenar	%	Kategori
1	GA	7	70%	Tinggi
2	MF	7	70%	Tinggi
3	MRA	8	80%	Tinggi
4	RAP	8	80%	Tinggi

5	MR	7	70%	Tinggi
6	AR	7	70%	Tinggi
7	AP	6	60%	Sedang
8	AO	8	80%	Tinggi
9	AJ	7	70%	Tinggi
10	DM	7	70%	Tinggi
11	DA	8	80%	Tinggi
12	DR	8	80%	Tinggi
13	FN	6	60%	Sedang
14	IF	8	80%	Tinggi
15	JVO	8	80%	Tinggi
16	MKB	8	80%	Tinggi
17	NF	9	90%	Sangat tinggi
18	NQ	7	70%	Tinggi
19	N	8	80%	Tinggi
20	RK	7	70%	Tinggi
21	TN	6	60%	Sedang
22	TDN	8	80%	Tinggi
23	TAB	7	70%	Tinggi
24	ZA	8	80%	Tinggi
25	ZM	6	60%	Sedang
26	IP	7	70%	Tinggi
27	AR	8	80%	Tinggi
28	MN	7	70%	Tinggi
29	SR	7	70%	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 10 tentang hasil belajar penjumlahan pecahan biasa penyebut beda pada siklus 1 pertemuan 2 didapatkan peningkatan belajar dibandingkan dengan penilaian awal dan siklus 1 pertemuan 1, dimana diperoleh hasil sebanyak 4 orang (13,79%) memperoleh kategori nilai sedang, sebanyak 24 orang (82,76%) memperoleh kategori nilai tinggi dan sebanyak 1 orang (3,45%) memperoleh kategori nilai sangat tinggi.

c. Tahap Observasi Siklus 1

Pada tahap komentar, peneliti menemukan peningkatan dalam memperoleh pengetahuan tentang efek penjumlahan pecahan biasa berpenyebut sama dan berpenyebut sejenis pada pelajaran berhitung siswa kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan metode penyambungan kembali. Peneliti dan instruktur kategori secara kolektif melakukan pengamatan selama penggunaan metode menghubungkan kembali. Usaha komentari ini dilakukan untuk mengambil fakta sebagai bahan atau evaluasi dalam kegiatan penguasaan. Dengan melihat efek belajar pada anak melalui penggunaan metode reconnecting, peneliti memperoleh hasil pertemuan siklus I pertemuan 1 di bawah ini:

Tabel 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Silklus 1

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran	2	2	4	50	Tinggi
2	Pahami tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	2	2	4	50	Sedang
3	Pahami tingkat kesulitan yang disampaikan oleh Guru	2	3	5	62,5	Tinggi
4	Berani bertanya terkait materi yang dipelajari kepada Guru	2	3	5	62,5	Tinggi
5	Berani mengungkapkan pemikiran sepenuhnya menurut pemahaman sendiri	2	2	4	50	Sedang
6	Melakukan latihan pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	2	5	62,5	Tinggi
7	Menyelesaikan masalah diberikan oleh guru	2	3	5	62,5	Tinggi
8	Aktif secara mandiri mengerjakan tugas diberikan dengan bantuan instruktur	2	3	5	62,5	Tinggi
9	Membuat sebuah kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan	2	3	5	62,5	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jumlah	19	22	42	
Rata-Rata (%)	52,8	1,1	113.9	
Rata-Rata Keseluruhan (%)	58.3			

Sumber : Hasil Penelitian Siswa Kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Keterangan :

1 : Kurang

P1 : Pertemuan 1

2 : Cukup

P2 : Pertemuan 2

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa rekreasi murid dalam sistem pembelajaran aritmatika dengan pemanfaatan pendekatan *reconnecting* pada siklus I memperoleh nilai 58,3% Berdasarkan penilaian kelas persentase 58,3% berada pada kategori sedang, namun masih ada banyak hal yang harus dilakukan yang ingin ditingkatkan, terutama yang pertama masih banyak mahasiswa yang belum terbukti kesiapannya untuk mengikuti penyampaian materi dapat dilihat dari proporsi 50%, kedua masih banyak mahasiswa yang tidak melakukan lagi mengetahui perolehan pengetahuan tentang tujuan yang harus dilakukan dilihat dari proporsi 50%, dan ketiga masih banyak mahasiswa yang tidak berani mengkategorikan pemikiran berdasarkan pengetahuan pribadi dilihat dari proporsi 50%.

Tabel 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Silklus 1

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Melihat kesiapan siswa dalam menerima pelatihan	2	3	5	62,5	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2	Menyampaikan tujuan mengenai pembelajaran yang dilaksanakan	2	3	5	62,5	Tinggi
3	Jelaskan kemampuan yang harus dimiliki serta manfaat metode belajar dan pentingnya menguasai materi akan dipelajari	2	3	5	62,5	Tinggi
4	Memberikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk menangkap pengalaman positif yang telah dipelajari dalam materi sebelumnya	2	3	5	62,5	Tinggi
5	Berikan penjelasan singkat untuk tantangan tergantung dari penambahan bentuk angka Pecahan	2	2	4	50	Sedang
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	3	5	62,5	Tinggi
7	Memberikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi ditentukan saja	2	2	4	50	Sedang
8	Memberikan latihan kepada siswa	2	2	4	50	Sedang
9	Mintalah siswa menyimpulkan soal mengingat tentang penjumlahan bentuk bilangan yang cukup banyak pecahan	3	3	6	75	Tinggi
Jumlah		19	24	43		
Rata-Rata (%)		52,8	66,7	119.5		
Rata-Rata Keseluruhan (%)		59.7				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber : Hasil Penelitian Siswa Kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II

Keterangan :

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1 : Kurang | P1 : Pertemuan 1 |
| 2 : Cukup | P2 : Pertemuan 2 |
| 3 : Baik | |
| 4 : Sangat Baik | |

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa usaha guru dalam mengenal aritmetika melalui software teknik menyambung kembali pada siklus I memperoleh nilai 59,7% Berdasarkan evaluasi kelas proporsi 59,7% ada pada kategori sedang, bahkan masih ada diantara itu hal yang perlu diperbaiki, yang pertama memberikan penjelasan untuk sementara masalah dihitung termasuk beberapa jenis pecahan dapat dipertimbangkan dari bagian 50%, kedua ditawarkan kepada mahasiswa Probabilitas untuk bertanya tentang kain yang sedang dipelajari dapat dilihat dari persentasenya adalah 50%, dan ketiga tawaran latihan kepada mahasiswa dapat dilihat dari proporsinya adalah 50%.

d. Refleksi Siklus 1

Setelah tahap implementasi tindakan dan umpan balik selesai, tahap refleksi dapat dimulai. Hal-hal yang perlu dipikirkan termasuk apakah tindakan yang diambil selama siklus I sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh di berbagai pos pemeriksaan pra-tes atau tidak. Hal ini dapat dilihat pada evaluasi setiap komponen, yang mengarah pada pemahaman yang sangat berbeda dari evaluasi pre-test. Namun, ini belum berhasil dengan kemunduran yang ditetapkan oleh akademisi, karena beberapa siswa masih kurang memahami konsekuensi yang ditetapkan oleh akademisi. Hal ini disebabkan kesulitan dalam proses memperoleh pengetahuan yang diatasi dengan bantuan instruktur dan siswa. Inilah mengapa kami masih ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melanjutkan penyelidikan ini ke fase berikutnya.

Keterbatasan yang ditemui dalam pelaksanaan penguasaan pada siklus I terdiri dari hal-hal diantaranya:

1. Aktivitas siswa
 - a) Namun, masih ada beberapa siswa yang belum memahami inti pembelajaran, yang dapat terlihat dari cara siswa tersebut menyelesaikan latihan yang diberikan.
 - b) Namun, seperti yang terlihat dari bagaimana beberapa siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan, masih ada beberapa siswa yang tidak dipaksa untuk mengikuti sistem perhatian.
2. Aktivitas guru
 - a) Guru hari ini bukanlah yang terbaik dalam menginspirasi siswa mereka untuk belajar.
 - b) Guru tidak lagi paling efektif dalam membuat siswa menginternalisasi pengetahuan praktis.
 - c) Ketika seorang guru hanya memberi siswa dua contoh solusi untuk suatu masalah, itu mungkin berdampak negatif pada kemampuan siswa untuk berpikir kreatif.
3. Pengamatan hasil belajar
 - a) Tujuh siswa tambahan (24,14 persen) menerima nilai kelulusan dalam kategori kecakapan rata-rata. Hal ini menyebabkan siswa di daerah tertentu kesulitan menyelesaikan tugas dan menemukan jawaban atas pertanyaan pekerjaan rumah.

Untuk melengkapi kekurangan pada Siklus I dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, maka Siklus II harus dilanjutkan dengan melakukan hal-hal seperti:

1. Aktivitas siswa
 - a) Pelatih ingin sekali lagi menjelaskan alasan mempelajari

materi dan tema yang mendasarinya.

- b) Instruktur ingin meningkatkan jumlah dorongan yang diberikan sehingga siswa lebih banyak berinvestasi dalam studi mereka.
- c) Guru terbaik tahu bagaimana memotivasi siswa mereka untuk bekerja keras untuk belajar dengan menggunakan teknik pengajaran yang menarik.

Pada siklus kedua, penggunaan serat dimaksudkan untuk meningkatkan hasil; proses dimulai dengan jumlah limbah standar, yang kemudian diubah menjadi limbah majemuk dalam jumlah besar yang tidak normal yang berbagi penyebut yang sama dengan limbah standar. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan efek perhatian siswa yang terfokus pada aritmatika dan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang mata pelajaran tersebut.

2. Aktivitas guru
 - a) Instruktur ingin menjadi lebih efektif dalam menginspirasi siswa untuk belajar.
 - b) Guru harus sangat peduli lingkungan dalam pendekatan mereka untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan kain.
 - c) Guru harus lebih efektif dalam memotivasi siswanya untuk belajar.
 - d) Guru harus lebih adaptif dalam hal memberikan contoh masalah yang tidak terhitung banyaknya.
3. Kreativitas siswa
 - a) Pertemuan berikutnya akan lebih menekankan pada persepsi siswa tentang apa yang merupakan perpaduan yang sukses, dengan masing-masing kelompok menggunakan campuran terminologi bersama dan unik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4.3.2 Pelaksanaan Penelitian Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 umumnya dilakukan melalui dua kali belajar konferensi yang dimulai pada tanggal 28 November 2022 dan 29 November 2022. Selama pelaksanaan penelitian, pengenalan pelatih dilakukan sekaligus diminta menjadi observer. Dalam pelaksanaan dua siklus tersebut hal-hal yang telah dicapai terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 dimana siswa harus mengerjakan masih terdapat siswa yang kurang memahami motif penguasaannya, hal ini dapat dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan, masih ada siswa yang tidak lagi diminta untuk mengikuti tahapan proses pengenalan, hal ini dapat dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan, serta bagi pengajar usaha efek dari refleksi tersebut adalah pengajar sudah tidak lagi cocok dalam memotivasi siswa untuk belajar, pengajar sudah tidak lagi diinginkan dalam membimbing siswa untuk mengenali pembelajaran yang dipraktekkan dan pengajar hanya menjelaskan dua contoh saja. pertanyaan sehingga tidak menarik lagi bagi mahasiswa sehingga mempengaruhi kreativitas siswa. Untuk komentar hasil belajar, diketahui bahwa masih ada mahasiswa yang mendapat perolehan rating dalam kategori rata-rata yaitu 7 orang (24,14%). Hal ini disebabkan siswa yang mengalami kesulitan berbicara di sekitar kesulitannya dalam mengerjakan soal dan menemukan jawaban dari soal.

Tahap perencanaan ini tidak jauh berbeda dengan tahap perencanaan pada siklus perencanaan pertama. Dimana ahli merancang rencana implementasi, seperti menyiapkan "bagan pelaksanaan pengenalan" (RPP) untuk topik yang mencakup fusion cooking. Menggunakan terminologi yang sama dan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

jangka panjang untuk memperoleh pengetahuan tentang strategi menenun, siswa dapat belajar lebih banyak tentang pola dan teknik menenun di luar cakupan siklus pertama. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami pelajaran yang diajarkan dan mendapatkan apresiasi yang lebih dalam untuk materi yang digunakan di kelas. Membuat dan merevisi bahan ajar yang akan digunakan di kelas, membuat hasil belajar untuk menilai kemajuan siswa terhadap penguasaan tujuan mata pelajaran, menerapkan berbagai teknik penilaian pembelajaran untuk menentukan apakah siswa telah menyimpan informasi atau tidak, dan membuka diskusi dan membuka -pertanyaan diakhiri untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan.

Tabel 13 Jadwal Perencanaan Siklus 2

No	Tanggal	Pertemuan	Materi
1	28 November 2022	Pertemuan 1	Penjumlahan Pecahan Campuran Dengan Penyebut Sama
2	29 November 2022	Pertemuan 2	Penjumlahan Pecahan Campuran Dengan Penyebut Beda

b. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pada siklus kedua, para akademisi menjabarkan rencana implementasi, yang meliputi penyusunan rencana proyek penelitian (RPP) untuk implementasi. Implementasi pertama kali dari teknik melihat-ke-luar biasanya dilakukan selama dua konferensi yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan memusatkan perhatian setiap siswa pada jalur penguasaan materi pelajaran yang dekat — sebuah proses yang biasanya terjadi selama dua segmen 35

menit atau dua jam waktu kelas dan yang mencakup penggabungan topik serupa dan penggunaan buku teks dan kamus yang sama. Pada tahap perencanaan metode reconnecting dilakukan observasi untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dengan memanfaatkan bahan bacaan dan fasilitator yang tersedia. guru ujian standar di SMP Rantau Rasau II Negeri.

Berikut adalah gambaran implementasi dan catatan tentang apa yang harus dicapai untuk mengikuti strategi reconnecting untuk memperluas dampak belajar penjumlahan di kelas aritmatika tipe 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022, pukul 07.30-08.00 dan pukul 08.35-09.25 WIB. Materi yang akan disajikan adalah jumlah elemen komposit dengan penyebut yang sama.

a) Kegiatan Awal

Pada awalnya, guru memarahi siswa, dan siswa menghukum gurunya. Hal berikutnya yang Anda ketahui, guru adalah meminta kepala teladan untuk memimpin doa kelompok sebelum kelas dimulai. Pembina menilai potensi siswa dengan mencocokkan nama dan marga mereka dengan bakat mereka dan mengevaluasi penampilan, postur tubuh, dan kebiasaan belajar mereka berdasarkan kecerdasan bisnis mereka. Sebelum memulai pelatihan, instruktur menginspirasi peserta pelatihan mereka untuk bersemangat tentang pelatihan yang akan mereka terima. Setelah itu, instruktur kembali ke materi sebelumnya melalui hyperlink untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Guru menjelaskan keterampilan yang diperlukan, manfaat pengenalan, dan pentingnya tahapan pembelajaran melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertanyaan yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran dan membantu siswa mengkategorikan informasi. perjalanan yang telah direalisasikan dalam materi dan pelatihan sebelumnya, dilanjutkan dengan instruktur menyampaikan pengetahuan tujuan yang diperoleh.

b) Kegiatan Inti

- 1) Instruktur memberikan rangkuman materi singkat kursus tentang bagaimana menjadi orang biasa dengan penyebut yang sama.
- 2) Siswa sangat khawatir bahwa kesalahan umum yang sama akan muncul pada banyak pertanyaan karena kriteria dasar yang sama.
- 3) Banyak contoh pertanyaan tentang utas yang terdiri dari kesalahan tipikal dan koreksi identik yang disediakan oleh instruktur.
- 4) Beberapa siswa melihat ke depan ke masa depan sehingga mereka dapat menyelesaikan contoh soal yang ditulis oleh guru mereka di atas kertas.
- 5) Siswa lain membicarakan masalah yang dimiliki teman sekelasnya sebagai contoh.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi baru yang dipelajarinya.
- 7) Pelatih siswa memberi jadwal latihan rutin.

c) Penutup

Dengan dibantu guru, siswa menyimpulkan soal hitungan tentang memasukan pecahan biasa berpenyebut sama dengan menghubungkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian latih memberi penguatan pada struktur kesimpulan dari konsekuensi pendahuluan. Sebelum berangkat pelatih dan siswa berdoa bersama dan pelatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyapa siswa sebelum meninggalkan lapangan.

Tabel 14 Kondisi Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Campuran Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	%	Kategori
1	GA	7	70%	Tinggi
2	MF	7	70%	Tinggi
3	MRA	8	80%	Tinggi
4	RAP	8	80%	Tinggi
5	MR	8	80%	Tinggi
6	AR	8	80%	Tinggi
7	AP	8	80%	Tinggi
8	AO	8	80%	Tinggi
9	AJ	8	80%	Tinggi
10	DM	7	70%	Tinggi
11	DA	7	70%	Tinggi
12	DR	7	70%	Tinggi
13	FN	6	60%	Sedang
14	IF	8	80%	Tinggi
15	JVO	8	80%	Tinggi
16	MKB	7	70%	Tinggi
17	NF	7	70%	Tinggi
18	NQ	8	80%	Tinggi
19	N	8	80%	Tinggi
20	RK	7	70%	Tinggi
21	TN	8	80%	Tinggi
22	TDN	6	60%	Sedang
23	TAB	6	60%	Sedang
24	ZA	7	70%	Tinggi
25	ZM	8	80%	Tinggi
26	IP	8	80%	Tinggi
27	AR	8	80%	Tinggi
28	MN	7	70%	Tinggi
29	SR	7	70%	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 14 tentang hasil belajar penjumlahan pecahan biasa penyebut sama pada siklus 2 pertemuan 1 didapatkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan penilaian awal dan siklus 1 pertemuan 1 dan 2, dimana diperoleh hasil sebanyak 3 orang (10,34%) memperoleh kategori nilai sedang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan sebanyak 26 orang (89,66%) memperoleh kategorinilai tinggi.

2. Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus kedua biasanya berlangsung pada Sabtu pagi, 29 November 2022, pukul 07.30-08.35 (WiB) dan sore hari pukul 08.35-09.25 (WiB). Poin kunci yang akan dikomunikasikan adalah hitungan perbandingan negatif dan positif.

a) Kegiatan Awal

Pada awalnya, guru memarahi siswa, dan siswa menghukum gurunya. Hal berikutnya yang Anda ketahui, guru adalah meminta kepala teladan untuk memimpin doa kelompok sebelum kelas dimulai. Pembina menilai potensi siswa dengan mencocokkan nama dan marga mereka dengan bakat mereka dan mengevaluasi penampilan, postur tubuh, dan kebiasaan belajar mereka berdasarkan kecerdasan bisnis mereka. Sebelum memulai pelatihan, instruktur menginspirasi peserta pelatihan mereka untuk bersemangat tentang pelatihan yang akan mereka terima. Setelah itu, instruktur kembali ke materi sebelumnya melalui hyperlink untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Guru menjelaskan keterampilan yang diperlukan, manfaat pengenalan, dan pentingnya tahapan pembelajaran melalui pertanyaan yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran dan membantu siswa mengkategorikan informasi. perjalanan yang telah direalisasikan dalam materi dan pelatihan sebelumnya, dilanjutkan dengan instruktur menyampaikan pengetahuan tujuan yang diperoleh.

b) Kegiatan Inti

- 1) Instruktur memberikan penjelasan singkat tentang isi pelajaran mengenai perbedaan tipikal antara dua versi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teks.

- 2) Siswa memperhatikan pola umum pengembangan lembar kerja menggunakan kata-kata yang sama sebagai kriteria yang mendasari penilaian.
 - 3) Banyak contoh pertanyaan tentang utas yang terdiri dari kesalahan tipikal dan koreksi identik yang disediakan oleh instruktur.
 - 4) Siswa melihat ke depan ke masa depan untuk menyelesaikan contoh soal pekerjaan rumah yang ditulis oleh guru mereka di atas kertas.
 - 5) Siswa lain menganalisis contoh esai yang ditulis remaja itu.
 - 6) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang baru dibahas.
 - 7) Pelatih memberikan latihan rutin untuk siswa.
- c) Penutup

Dengan dibantu guru, siswa menyimpulkan soal hitungan tentang memasukan pecahan biasa berpenyebut sama dengan menghubungkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian latih memberi penguatan pada struktur kesimpulan dari konsekuensi pendahuluan. Sebelum berangkat pelatih dan siswa berdoa bersama dan pelatih menyapa siswa sebelum meninggalkan lapangan.

**Tabel 15 Kondisi Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan
Campuran Siklus 2 Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	%	Kategori
1	GA	8	80%	Tinggi
2	MJ	8	80%	Tinggi
3	MRA	9	90%	Sangat tinggi
4	RAP	8	80%	Tinggi
5	MR	8	80%	Tinggi
6	AR	8	80%	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	AA	6	60%	Sedang
8	AO	7	70%	Tinggi
9	AJ	7	70%	Tinggi
10	DM	8	80%	Tinggi
11	DAA	6	70%	Tinggi
12	DR	9	90%	Sangat tinggi
13	FN	5	50%	Sedang
14	IF	8	80%	Tinggi
15	JVO	7	70%	Tinggi
16	MKB	8	80%	Tinggi
17	NF	8	80%	Tinggi
18	NQ	8	80%	Tinggi
19	N	7	70%	Tinggi
20	RK	8	80%	Tinggi
21	TN	8	80%	Sedang
22	TDN	7	70%	Tinggi
23	TAB	8	80%	Tinggi
24	ZA	9	90%	Sangat tinggi
25	ZMF	7	70%	Tinggi
26	IP	7	70%	Tinggi
27	AR	7	70%	Tinggi
28	MN	8	80%	Tinggi
29	SR	8	80%	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 15 tentang Hasil Mengenal Memasukkan Pecahan Campuran Penyebut Tunggal pada Siklus Dua Rakitan Dua Terlihat adanya peningkatan dalam memperoleh pengetahuan hasil dibandingkan dengan penilaian pendahuluan, Siklus 1 Rakitan 1 dan 2 dan siklus 2 pertemuan 1, dimana hasil yang dibeli adalah 3 orang (10,34%) yang diterima Pada kategori rating sedang, 23 orang (79,32%) termasuk dalam kelas rating tinggi dan 3 orang (10,34%) mendapatkan kelas sangat tinggi kategori peringkat.

c. Tahap Observasi Siklus 2

Pada tahap komentar, peneliti menemukan peningkatan penguasaan akibat penjumlahan pecahan sehari-hari berpenyebut sama dan berpenyebut tunggal pada pelajaran berhitung siswa kelas

V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II melalui penggunaan metode penyambungan kembali. Peneliti dan instruktur kategori secara kolektif melakukan observasi selama penerapan metode reconnecting. Kegiatan menyimak ini dilakukan untuk mendapatkan kembali statistika sebagai bahan atau evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan melihat perolehan pengetahuan hasil pada anak-anak melalui perangkat lunak metode reconnecting, peneliti memperoleh hasil observasi siklus 1 pertemuan ke-2 yakni:

Tabel 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran	3	3	6	75	Tinggi
2	Pahami tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
3	Memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh Guru	3	3	6	75	Tinggi
4	Berani bertanya terkait materi yang dipelajari kepada guru	2	4	6	75	Tinggi
5	Berani mengungkapkan pemikiran sepenuhnya menurut pemahaman sendiri	3	3	6	75	Sedang
6	Berani mengungkapkan pemikiran sepenuhnya menurut pemahaman sendiri	3	4	7	87,5	Sangat tinggi
7	Memcahkan masalah yang diberikan guru	3	3	6	75	Tinggi
8	Aktif secara mandiri mengerjakan tugas diberikan dengan bantuan instruktur	3	4	7	87,5	ngat tinggi
9	Menyimpulkan pembelajaran	3	3	6	75	Tinggi
Jumlah		26	31	57		
Rata-Rata (%)		72,28	86,1	158,3		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rata-Rata Keseluruhan (%)	79,2
---------------------------	------

Sumber : Hasil Penelitian Siswa Kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau

II

Keterangan :

1 : Kurang

P1 : Pertemuan 1

2 : Cukup

P2 : Pertemuan 2

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan desk sixteen menunjukkan bahwa usaha siswa dalam sistem pengenalan aritmatika melalui perangkat lunak pendekatan reconnecting pada siklus dua mendapat nilai 79,2% Berdasarkan penilaian kelas persentase 79,2% berada pada kategori berlebihan. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus dua terjadi peningkatan yang berbeda dengan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus 1, dimana evaluasi kegiatan siswa pada siklus 1 dulunya segera sebesar 58,3% dalam kategori sedang.

Tabel 17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Silklus 2

No	Penilaian	P1	P2	Jumlah	%	Kategori
1	Melihat kesiapan siswa dalam menerima pelatihan	4	4	8	100	Tinggi
2	Menyampaikan tujuan mengenai pembelajaran yang dilaksanakan	4	4	8	100	Tinggi
3	Jelaskan kemampuan yang harus dimiliki serta manfaat metode belajar dan pentingnya menguasai materi akan dipelajari	3	4	7	87,5	Tinggi
4	Memberikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk menangkap pengalaman	2	4	6	75	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	positif yang telah dipelajari dalam materi sebelumnya					
5	Berikan penjelasan singkat untuk tantangan tergantung dari penambahan bentuk angka pecahan	3	4	7	87,5	Sedang
6	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	4	8	100	Tinggi
7	Memberikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi ditentukan saja	4	4	8	100	Sedang
8	Memberikan latihan kepada siswa	4	4	8	100	Sedang
9	Mintalah siswa menyimpulkan soal mengingat tentang penjumlahan bentuk bilangan yang cukup banyak pecahan	3	4	7	87,5	Tinggi
Jumlah		30	35		65	
Rata-Rata (%)		83,3	7,2		180,5	
Rata-Rata Keseluruhan (%)			90,3			

Sumber : Hasil Penelitian Siswa Kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau

II

Keterangan :

1 : Kurang

P1 : Pertemuan 1

2 : Cukup

P2 : Pertemuan 2

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa rekreasi guru dalam sistem mengenal aritmetika melalui pemanfaatan teknik menyambung kembali pada siklus dua mendapat penilaian sebesar

90,3% Berdasarkan penilaian kelas pangsa sebesar 90,3% berada pada kategori sangat berlebihan. Berdasarkan hasil observasi tutorial things to do pada siklus dua terjadi peningkatan yang berbeda dengan hasil observasi hal-hal yang harus dilakukan guru pada siklus 1, dimana evaluasi yang dilakukan dengan cara mengajar pada siklus 1 digunakan untuk menjadi 59,7% ada dikategori sedang.

d. Refleksi Siklus 2

Setelah menyelesaikan tahap implementasi tindakan dan umpan balik, tahap refleksi dapat dimulai. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk refleksi antara lain mencari tahu apakah langkah-langkah yang dilakukan pada siklus dua sudah ada perbaikan dari siklus satu. Hal ini terlihat dari penguasaan materi mata kuliah yang ditunjukkan oleh mahasiswa, yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yang disepakati oleh para akademisi dan instruktur melalui wacana kolaboratif. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari percobaan dengan jalan acak dan tebakan acak, kita dapat menentukan bahwa efek perolehan pengetahuan pada siklus kedua sangat tidak mungkin, terutama ketika mencapai 90%. Hasil refleksi ini menunjukkan bahwa penelusuran pada siklus kedua bermanfaat karena memenuhi indikator gerakan bermanfaat yang telah ditetapkan. khususnya peningkatan pembelajaran siswa yang mencakup informasi baru tentang potensi hasil dan pengembangan keterampilan siswa. Operasi pencarian dihentikan karena hasilnya termasuk dalam kategori sangat tinggi, apalagi diberi nilai 90%. dalam mode dua siklus.

4.4 Analisis Data

Tahap evaluasi statistik biasanya dilakukan setelah semua informasi terkumpul, statistik berada dalam struktur pengamatan kegiatan mendidik guru. Konsekuensi dari informasi yang diperoleh dari rangkaian informasi penggunaan strategi pernyataan diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4.4.1 Hasil pengamatan kegiatan dari siswa untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan pada siklus 1 memperoleh bagian biasa sebesar 58,3%, sedangkan pada siklus kedua, bagian biasa pernah dibeli sebesar 79,2%. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam memperoleh pengetahuan hasil penjumlahan pada tantangan aritmatika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan pemanfaatan metode reconnecting.
- 4.4.2 Konsekuensi mengamati guru mengajar hal-hal yang harus dilakukan pada siklus 1 mendapat bagian umum sebesar 59,7% sedangkan pada siklus dua proporsi biasa diperoleh 90,3%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah meningkatkan pengetahuan umum sehingga dapat lebih baik dalam mengajar siswa kelas V Aritmatika di SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan menggunakan metode reconnecting.
- 4.4.3 Hasil melihat hasil menguasai pecahan biasa berpenyebut sama dan berpenyebut luar biasa pada siklus 1 memperoleh persentase yang sangat luas yaitu 71,38%, sedangkan hasil menguasai hasil menyusun pecahan berpenyebut sama dan penyebut yang luar biasa di siklus kedua menawarkan saham biasa 75 16% dengan kategori sangat revolusioner. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman dampak penjumlahan dalam pelatihan aritmatika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan perangkat lunak pendekatan reconnecting.

4.5 Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari pengaruh kontras pencatatan yang dilakukan, secara statistik dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus 1 dari pengaruh pengamatan yang dilakukan pada beberapa titik proses penguasaan, diketahui bahwa dampak penguasaan cendekiawan adalah sekali tidak optimal lagi. Namun, biasanya ada peningkatan dalam efek penguasaan sarjana setelah peningkatan dilakukan pada siklus ke-2. Fakta yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

didapat yaitu:

4.5.1 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Tonggak pernyataan berfungsi sebagai panduan bagi instruktur dalam menentukan apa yang harus dikerjakan siswa pada setiap tahap proses pembelajaran. Efek yang dikumpulkan dari catatan akhir laporan digunakan oleh para akademisi dan praktisi untuk merefleksikan tindakan masa lalu dan sebagai panduan untuk penyesuaian di masa mendatang. Wawasan dari komentar yang dibeli untuk modul instruksional ini yaitu:

Tabel 18 Presentase Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Metode *Reconnecting* Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
Siklus 1	52,8%	61,1%	113,9%
Siklus 2	72,2%	86,1%	158,3%
Peningkatan	19,4%	25%	44,4%

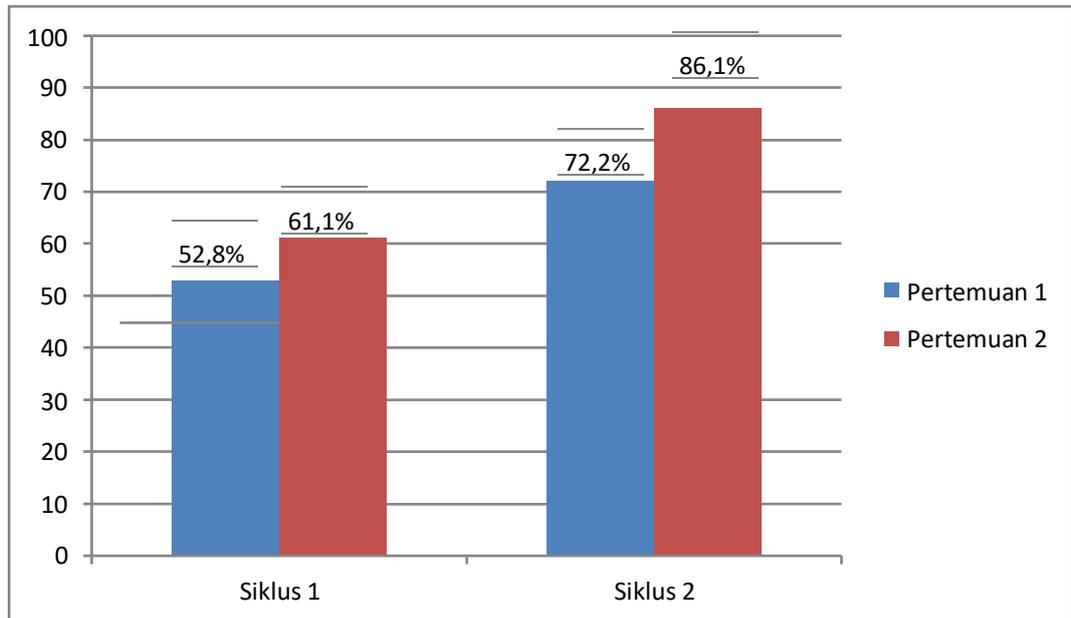
Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 18 pernah diadakan latihan pengenalan cendekiawan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan aritmetika dengan tema penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut umum dan penyebut besar melalui penggunaan strategi reconnect dapat mengembangkan pemahaman siswa tentang hal-hal yang harus dilakukan untuk membantu mempercepat penguasaan hasil siswa pada tingkat tertentu. dalam proses. Belajar.

Persentase mahasiswa yang menguasai hal-hal yang harus dikerjakan pada siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam sketsa di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 1 Diagram Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

4.5.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar fakta digunakan oleh observer untuk melihat apa saja yang perlu dilakukan oleh trainer selama proses pelatihan. Sarjana dan praktisi sama-sama menggunakan umpan balik pengamatan untuk menyempurnakan metode yang telah mereka adopsi dan untuk menginformasikan siklus perbaikan di masa mendatang berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Hukuman dari kata-kata yang diperoleh dalam pencarian ini yaitu:

Tabel 19 Presentase Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode *Reconnecting* Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika

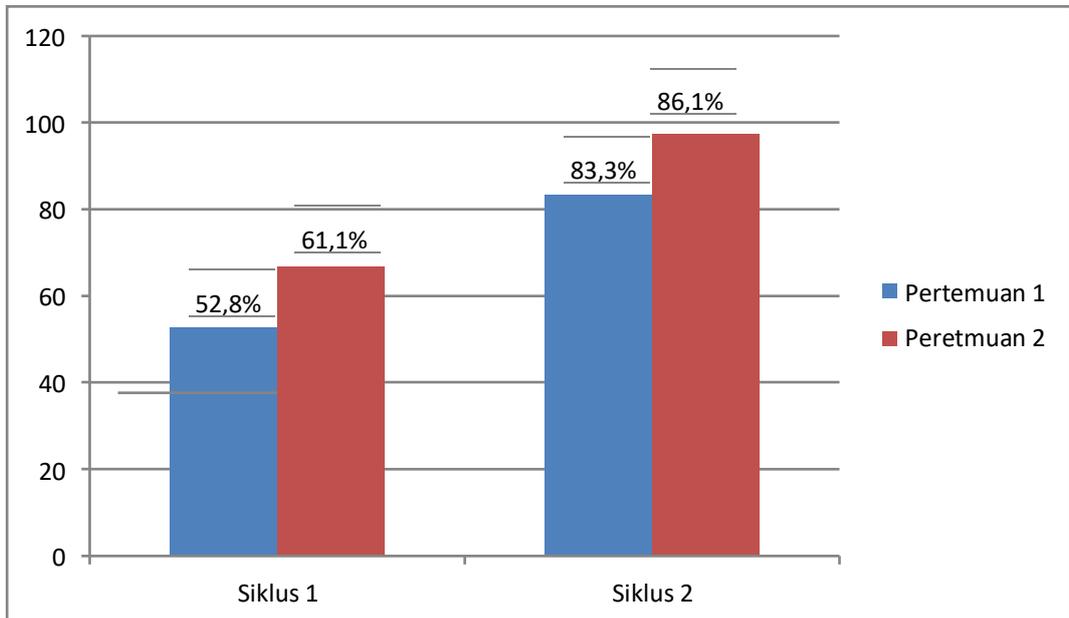
Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
Siklus 1	52,8%	61,1%	119,5%
Siklus 2	83,3%	86,1%	180,5%
Peningkatan	30,5%	30,5	61%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.19 pernah ada peningkatan dalam usaha instruktur dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa belajar berhitung dengan tema memasukkan pecahan biasa dan pecahan

campuran dengan penyebut sama dan penyebut yang sama dengan menggunakan pendekatan menyambung kembali dapat memperkuat sarjana mempelajari hal-hal yang harus dilakukan untuk membantu siswa yang dipercepat memperoleh pengetahuan tentang konsekuensi selama proses belajar

Porsi upaya pelatih dalam siklus 1 dan siklus dua diperkenalkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2

4.5.3 Lembar Observasi Hasil Belajar

Pernyataan tersisa yang dibuat dulu adalah untuk mengangkat evaluasi efek penguasaan penambahan dalam aritmatika dengan perangkat lunak metode penyambungan kembali. Efek pernyataan yang dibeli dalam pembelajaran ini yaitu:

Tabel 20 Hasil Belajar Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dengan Penerapan Metode *Reconnecting*

Tes Akhir	Rata-Rata	Kriteria
Pra Siklus	48,79%	Sedang

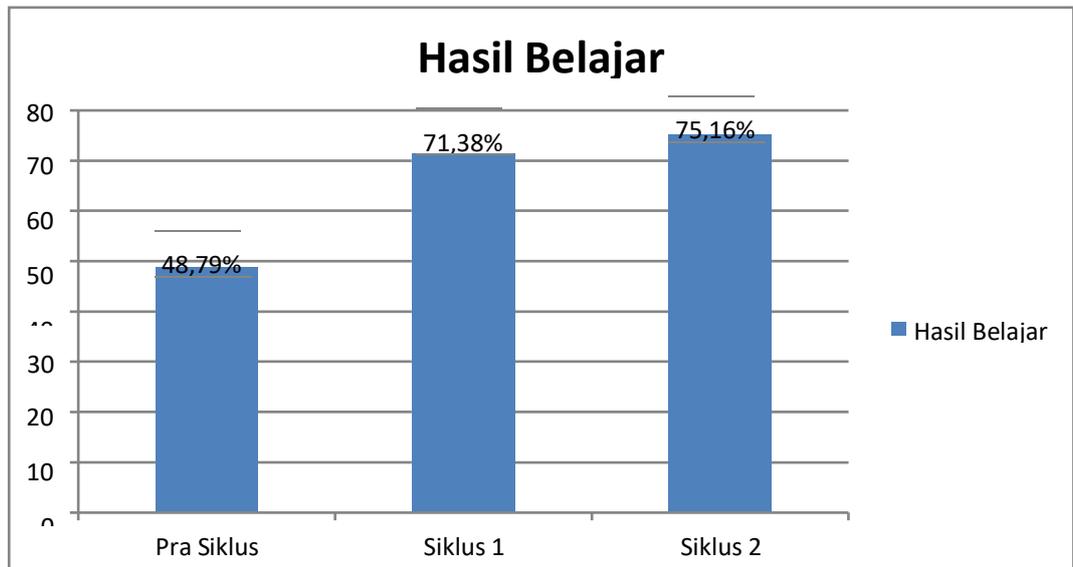
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Siklus 1	71,38%	Tinggi
Siklus 2	75,16%	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 20 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan murid tentang biaya sebagai hasil akhir dari awal perkuliahan pada siklus 1 dan siklus dua dengan peningkatan sebesar 22,68% (biaya awal untuk siklus 1) dan peningkatan sebesar 3,78% (siklus 1 sampai dengan siklus 1). siklus 2). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dampak penjumlahan pada tantangan aritmatika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan software teknik reconnecting.



Gambar 3. Hasil Belajar Penjumlahan Mata Pelajaran MTK dengan Penerapan Metode *Reconnecting*

4.6 Pembahasan

Penggunaan teknik penguasaan yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil identifikasi siswa. Selama ini perkuliahan dan pengajaran di kelas merupakan metode utama transfer ilmu di perguruan tinggi, artinya mahasiswa hanya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen dan umumnya lebih pasif sebagai pembelajar. Untuk dampak yang lebih besar dalam kegiatan cendekiawan, strategi pengajaran yang tepat harus dipilih dan digunakan secara konsisten. Siswa diharapkan

aktif mencari dan mengumpulkan informasi rahasia sementara guru memainkan peran pendukung dalam perolehan pengetahuan prosedural.

Dalam sistem transfer pengetahuan yang hampir komprehensif, guru menggunakan teknik yang disebut “menghubungkan kembali” untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari (Rizal, 2013). Pemahaman siswa tentang hubungan antara usaha dan hasil dapat diperkuat melalui penggunaan metode Reconnecting (Sri Maryati, 2011). Metode ini digunakan untuk melibatkan kembali siswa setelah mereka mengabaikan studi mereka untuk waktu yang lama.

Strategi penguasaan ini berkorelasi kuat dengan keingintahuan karena jelas bahwa siswa yang berlatih penguasaan penuh kehidupan lebih mampu memanfaatkan bakat mereka di kelas, memungkinkan mereka mencapai hasil belajar menarik yang disesuaikan dengan kepribadian unik mereka. Stay mastering (pembelajaran aktif) juga diharapkan dapat membuat siswa tetap tertarik untuk belajar agar fokus pada proses pembelajaran.

Pendekatan ini sangat cocok diterapkan di sekolah karena siswa dapat belajar lebih efektif ketika mereka mampu menghubungkan antara informasi baru dengan apa yang sudah mereka ketahui. Salah satu pendekatan unik untuk meningkatkan pembelajaran adalah menyisihkan waktu untuk merenungkan dan membuat hubungan antara informasi baru dan pembelajaran sebelumnya. Materi yang disampaikan oleh siswa biasanya lima kali lebih diingat di benak daripada materi yang sudah tidak relevan lagi. Ini karena mengulang informasi lama dan menyimpannya di beberapa lokasi.

Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian di dalam kelas yang dirancang untuk membantu siswa kelas lima SD Negeri 138/X di Rantau Rasau mempelajari lebih lanjut tentang efek pertumbuhan populasi dalam kondisi aritmatika yang berbeda. Perangkat lunak penyambungan kembali telah diajarkan menggunakan variasi pada RPP yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kedua semester genap semester genap sebesar 7,16 poin persentase. Berdasarkan hasil yang diamati, siswa pada siklus pertama memiliki 58,3% pemahaman tentang apa yang harus dilakukan, tetapi pada siklus kedua tingkat standarisasi adalah 79,2%. Rata-rata 59,7% populasi telah menerima pengetahuan pelatihan siklus pertama tentang apa yang perlu dilakukan, sedangkan pada siklus kedua, 90,3% populasi telah menerima pengetahuan tentang kapan hal-hal yang harus dilakukan di masa lalu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode reconnecting meningkatkan dampak mengetahui jumlah siswa pada skenario terburuk bagi siswa kelas V SD Negeri 138/X Rantau Rasau II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elwina Rosa, dkk (2022) yang penelitiannya berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Reconnecting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Akhlak Kelas XI TBSM SMKN 1 Kuantan Hilir”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada akhir siklus pengujian pertama, mayoritas siswa (46,67%) mengikuti tujuan pembelajaran klasikal yang biasa diajarkan di sekolah; angka ini akan meningkat menjadi 85 persen jika semua siswa mengikuti tujuan tersebut. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ujian penguasaan pedagogik tradisional tidak lagi dilakukan pada semester kedua, karena sudah ada 12 siswa yang semuanya mencapai nilai rata-rata 20,9 dan penguasaan pedagogik 100% pada semester pertama. Menurut standar industri, tingkat standar perolehan pengetahuan tercapai ketika setidaknya 85 persen siswa menyelesaikan masalah hanya dengan menggunakan metode konvensional. Tingkat ketenaran yang ditetapkan untuk itu telah tercapai. Hal ini masuk akal untuk mengasumsikan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan akan meningkat jika mereka memperoleh pengetahuan tentang struktur yang menggunakan teknik integrasi rekursif.

Hal ini dikuatkan dengan pencarian di internet terhadap artikel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Semester I Kelas XI TITL di SMKN 7 Surabaya” yang ditulis oleh Muhammad Dzulfikri dan Joko (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) siswa yang menggunakan teknik pembelajaran intensif dengan reconnection mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang mengadopsi gaya belajar tradisional dengan tujuan generalisasi. hasil 79,28 (eksperimen) dan 67,38 (kontrol).); (2) Kompetensi sosial mahasiswa penggunaan pendekatan lincah berkenalan dengan pendekatan reconnecting lebih besar dibandingkan dengan penggunaan metode perolehan informasi langsung dengan hasil akhir lembar umum pengumuman kemampuan sosial sebesar 73,80 untuk eksperimen klasifikasi dan 68,37 untuk kategori administrasi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Kiki Fatmawati (2018) yang berfokus pada peningkatan minat siswa dan perolehan pengetahuan melalui strategi penggunaan alat bantu penemuan di Kategori V SDN 149/VIII di Muara Tebo Jambi . Konsekuensi yang dievaluasi adalah peningkatan evaluasi produksi sarjana dari 67,12 pada siklus I menjadi 81,76 pada siklus II. Sementara itu, peningkatan kecakapan siswa dapat ditelusuri dari peningkatan nilai kognitif siswa dari 60 pada siklus pertama menjadi 120 pada siklus kedua. Indeks kepuasan hubungan mereka turun dari 67,90 pada siklus I menjadi 75,88 pada siklus II. Peringkat psikomotor akhir mereka meningkat dari 67,72 pada siklus pertama menjadi 75,88 pada siklus kedua. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang terhubung kembali adalah pilihan yang layak untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang peraturan akademik dan mempersiapkan mereka untuk sukses di bidang STEM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan efek pencarian gerak ruang kuliah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam pengenalan efek penjumlahan pada kesulitan aritmatika kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II melalui pembuatan penggunaan teknik reconnecting pada setiap siklus. Peringkat awal ke siklus 1 dan siklus ke dua dengan peningkatan 22,68% (peringkat awal ke siklus 1) dan peningkatan 3,78% (siklus 1 ke siklus 2). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran akibat penjumlahan pada soal aritmatika siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dengan perangkat lunak metode reconnecting.

5.2 Saran

Berdasarkan konsekuensi dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan petunjuk kepada pengajar antara lain:

5.2.1 Pendekatan reconnecting yang digunakan pada pembelajaran aritmatika pada siswa kelas 5 SD Negeri 138/X Rantau Rasau II dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai pendekatan pilihan yang dapat digunakan siswa ketika mengenal matematika.

5.2.2 Disarankan agar pengajar tipe sebelum mendidik menyusun rencana pelajaran, menguasai media, mengenal strategi dan model yang bagus untuk menguasai materi. Karena dengan kelengkapan alat belajar tersebut, maka perolehan ilmu tentang target yang harus diselesaikan juga dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah Sani, Ridwan. (2013). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, Leo, Nunuk Suryani. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- A.M., Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andayani. (2015). *Problema Dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Ed 1, Cet.1. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Kunandar.(2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Melvin L. Silberman. (2004). *Active Learning*, Bandung :Media dan Nuansa.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sani, Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- . (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit Sistem Semester*, Jakarta. Bumi Aksara.

Agustianti, R. & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending). *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 1(1), halaman. 1-6.

Bayuni, K. H. (2021). Peningkatan hasil belajar pemecahan masalah penjumlahan pecahan melalui pendekatan matematika realistik pada siswa. *Mimbar pendidikan indonesia*, 1(3).

Dzulfikri, M. (2013). Pengaruh metode pembelajaran aktif dengan strategi pembelajaran *reconnecting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggunakan hasil pengukuran kelas xi titl semester i di smkn 7 surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2).

Fatmawati, Kiki. (2018). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siwa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas V SDN 149/viii Muara Tebo Jambi*. *Jurnal Of Education in Mathematics, Science, and Technology* ISSN: E-ISSN: 2614-1507.

Rizal, (2013). Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Teknik *Reconnecting* Di SDN 005 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, hal. 17

Rosa, E., Nahwiyah, S., & Alhairi, A. (2022). Penerapan strategi pembelajaran *reconnecting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas xi tbsm smkn 1 kuantan hilir. *Jom ftk uniks (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3(1), 58-66.

Sri Maryati. (2011). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Dengan Strategi *Reconnecting* Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sumaji. (2015). Upaya meningkatkan prestasi belajar ipa materi “ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau” melalui metode *connecting, organizing, reflecting, dan extending* siswa kelas v. *Jurnal Pinus*, 1(2), 138–145.

Susanto, A. (2022). Penerapan model pembelajaran *connecting , orgainizing , reflecting , extending (core)* berbantuan dengan metode *mind mapping* dalam upaya peningkatan hasil belajar ipa yang memuat getaran dan gelombang pada siswa kelas viii-a semester 2 smp negeri 1 kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 138/X Rantau Rasau II
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: 5 / 1
Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan
Sub Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan Biasa Penyebut Sama Pertemuan 1
Alokasi waktu	: 70 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa berada dalam posisi untuk mengenali gagasan termasuk pecahan biasa
2. Siswa dapat mengetahui cara menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama
3. Siswa mampu menghitung/mencari penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama
4. Siswa berada dalam posisi untuk memahami kerumitan memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal dalam memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuknya dimulai dengan sapaan yang dilakukan dengan bantuan doa. 2. Mengkomunikasikan tentang kehadiran murid. 3. Pelatih menyatukan kain sebelumnya dengan kain yang akan dipelajari. 4. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka antusias untuk bekerjasama dalam pengenalan yang akan dilaksanakan. 5. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Selanjutnya, hyperlink pelatih sebelum mengenal untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak. 7. Pelatih menjelaskan keterampilan yang perlu dilakukan serta manfaat dari memperoleh pengetahuan teknik dan pentingnya nomor hitungan masalah yang akan dipelajari. 8. Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan dan jawaban yang mana kegiatan tersebut membuat siswa secara khusus memperoleh pengetahuan tentang pengalaman yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. 9. instruktur menyampaikan pengetahuan yang diperoleh tentang tujuan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur untuk sementara menjelaskan materi pelajaran tentang memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama pada dasar 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<p>sistem di bawah</p> $\frac{a}{c} + \frac{b}{c} = \frac{a+b}{c}$ <ol style="list-style-type: none"> Siswa melihat bentuk penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama dengan dasar rumus. Instruktur memberikan berbagai contoh soal tentang bahan untuk memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama. Beberapa mahasiswa maju ke depan untuk mengerjakan soal contoh yang ditulis instruktur di papan tulis. Murid lain mengoreksi contoh masalah yang pernah dikerjakan temannya. Instruktur memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang kain yang baru saja mereka pelajari Pelatih menawarkan latihan untuk mahasiswa 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan kesulitan menghitung tentang memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang sama dengan menghubungkan kembali ke pembelajaran sebelumnya, kemudian pelatih memberikan penguatan struktur kesimpulan dari hasil belajar. Salam dan doa penutup. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian kain ini dapat dilakukan sesuai dengan keinginan guru, khususnya dari sikap mengamati, pemeriksaan pemahaman dan tampilan kinerja secara keseluruhan atau pekerjaan/proyek dengan rubrik evaluasi..

Butir soal;

Catatan : Soal dapat dikembangkan oleh guru

- State Islami
- $\frac{3}{2} + \frac{1}{2} = \dots$
 - $\frac{2}{3} + \frac{1}{3} = \dots$
 - $\frac{4}{8} + \frac{2}{8} = \dots$
 - $\frac{1}{10} + \frac{8}{10} = \dots$
 - $\frac{6}{15} + \frac{8}{15} = \dots$
 - $\frac{16}{25} + \frac{3}{25} + \frac{4}{25} = \dots$
 - $\frac{6}{17} + \frac{2}{17} + \frac{15}{17} = \dots$
 - $\frac{2}{11} + \frac{4}{11} + \frac{6}{11} = \dots$
 - $\frac{18}{21} + \frac{12}{21} + \frac{10}{21} = \dots$
 - $\frac{15}{25} + \frac{10}{25} + \frac{7}{25} = \dots$



D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Tematik Senang Belajar Matematika, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Permen No. 24 Tahun 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Iksan, S.Pd

Rantau Rasau, Desember 2022
Guru Matematika Kelas 5

Restya Dwi Astanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 138/X Rantau Rasau II
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : 5 / 1
Pelajaran : Penjumlahan Pecahan
Sub Pelajaran : Penjumlahan Pecahan Biasa Penyebut Beda Pertemuan 2
Alokasi waktu : 70 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami konsep bilangan pecahan biasa
2. Siswa mampu mengetahui cara menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut luar biasa
3. Siswa mampu menghitung/mencari penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut luar biasa
4. Siswa mampu memahami kesulitan dalam memasukkan pecahan biasa dengan penyebut satu jenis
5. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tentang pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggolongan dimulai dengan salam yang dilakukan dengan menggunakan doa. 2. Mengkomunikasikan tentang kehadiran murid. 3. Instruktur menghubungkan kain sebelumnya dengan kain yang akan dipelajari. 4. Sebelum memulai pembelajaran pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti proses pengenalan yang akan dilaksanakan. 5. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Selanjutnya, hyperlink pelatih sebelumnya memperoleh pengetahuan untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak. 7. Instruktur menjelaskan keterampilan yang harus dicapai serta manfaat dari sistem pengenalan dan pentingnya perhatian yang perlu dipelajari. 8. Guru menyajikan apersepsi melalui pertanyaan dan jawaban yang bertujuan untuk membuat siswa mengkategorikan pengalaman belajar yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. 9. Pelatih menyampaikan pengetahuan yang diperoleh tentang tujuan. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Instruktur sementara menjelaskan materi pengenalan tentang memasukkan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda berdasarkan formulasi antara lain</p> $\text{Rumus: } \frac{a}{c} + \frac{b}{d} = \frac{axd}{cxd} + \frac{cxb}{cxd}$ <p>2. Siswa tampak pada struktur penjumlahan pecahan dengan penyebut tertentu dan rumus dasar.</p> <p>3. Instruktur memberikan beberapa contoh soal tentang kain untuk penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut luar biasa.</p> <p>4. Beberapa mahasiswa maju ke depan untuk mengerjakan soal contoh yang ditulis instruktur di papan tulis.</p> <p>5. Sarjana lain mengoreksi contoh masalah yang pernah dikerjakan temannya.</p> <p>6. Pelatih menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>7. Instruktur menawarkan latihan untuk murid</p>	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan keadaan yang akan dihitung tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda dengan cara menghubungkan kembali ke pelajaran sebelumnya, kemudian guru memberikan penguatan berupa kesimpulan untuk mengetahui hasil.</p> <p>2. Salam serta doa penutup.</p>	<p>10 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan keinginan guru, terutama dari sikap mengamati, pemeriksaan keahlian dan penampilan keseluruhan pertunjukan atau karya/proyek dengan rubrik evaluasi.

Butir soal;

Catatan : Soal dapat dikembangkan oleh guru

1. $\frac{1}{2} + \frac{2}{3} = \dots$
2. $\frac{2}{4} + \frac{3}{5} = \dots$
3. $\frac{1}{8} + \frac{3}{4} = \dots$
4. $\frac{2}{10} + \frac{6}{5} = \dots$
5. $\frac{5}{20} + \frac{8}{15} = \dots$
6. $\frac{4}{25} + \frac{3}{2} + \frac{5}{10} = \dots$
7. $\frac{5}{7} + \frac{3}{6} + \frac{5}{8} = \dots$
8. $\frac{3}{4} + \frac{1}{8} + \frac{7}{12} = \dots$
9. $\frac{2}{5} + \frac{4}{6} + \frac{4}{9} = \dots$
10. $\frac{1}{25} + \frac{1}{4} + \frac{7}{10} = \dots$

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Senang Belajar Matematika, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Permen No. 24 Tahun 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Iksan, S.Pd

Rantau Rasau, Desember 2022
Guru Matematika Kelas 5



Restya Dwi Astanti, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 138/X Rantau Rasau II
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: 5 / 1
Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan
Sub Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan Campuran Penyebut Sama Pertemuan 3
Alokasi waktu	: 70 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengenali gagasan memasukkan pecahan campuran
2. Siswa dapat mengetahui cara menjumlahkan pecahan gabungan berpenyebut sama
3. Siswa mampu menghitung/mencari jumlah pecahan gabungan yang penyebutnya sama
4. Siswa mampu menemukan kesulitan dalam memasukkan pecahan gabungan dengan penyebut yang sama
5. Siswa dapat mengatasi kesulitan memasukkan pecahan campuran dengan penyebut yang sama

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenisnya dimulai dengan salam disertai dengan doa. 2. Mengkomunikasikan tentang kehadiran murid. 3. Instruktur mengawinkan kain sebelumnya dengan kain yang akan dipelajari. 4. Sebelum memulai pembelajaran pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Sebelum memulai pembelajaran pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Selanjutnya, hyperlink pelatih sebelumnya memperoleh pengetahuan untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak. 7. Pelatih menjelaskan keterampilan yang harus dilakukan serta manfaat dari metode pengenalan dan pentingnya tantangan yang perlu dipelajari. 8. Pelatih memberikan apersepsi melalui pertanyaan dan jawaban yang bertujuan untuk membuat siswa secara kategoris memperoleh pengetahuan tentang pengalaman yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. 9. Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih untuk sementara menjelaskan pengetahuan tentang kain tentang memasukkan pecahan campuran dengan penyebut yang sama, berdasarkan metode berikut ini: $nbc + n dc = (n+n) + b+dc$ 2. Siswa sangat memperhatikan struktur yang menyertakan pecahan gabungan dengan penyebut yang sama sebagai dasar rumus. 3. Pelatih memberikan berbagai contoh soal tentang kain untuk memasukkan pecahan gabungan dengan penyebut yang sama. 4. Beberapa mahasiswa maju ke depan untuk mengerjakan soal-soal contoh yang telah ditulis pelatih di papan tulis. 5. Murid lain mengoreksi contoh masalah yang sedang dikerjakan temannya. 6. Pengajar memberi siswa kesempatan untuk bertanya tentang kain yang baru saja mereka pelajari 7. Pelatih menawarkan rutinitas latihan untuk murid 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan soal berhitung tentang memasukkan pecahan gabungan berpenyebut sama dengan cara mengaitkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian pelatih memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. 2. Salam serta doa penutup. 	<p>10 menit</p>

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian bahan ini dapat dilakukan sesuai dengan keinginan guru, terutama dari sikap menatap, ujian pemahaman dan tampilan kinerja secara keseluruhan atau pekerjaan/proyek dengan rubrik evaluasi.

Butir soal;

Catatan : Soal dapat dikembangkan oleh guru l.

1. $5 \frac{1}{4} + 6 \frac{2}{4} = \dots\dots$
2. $6 \frac{2}{5} + 9 \frac{3}{5} = \dots\dots$
3. $7 \frac{3}{3} + 5 \frac{8}{3} = \dots\dots$
4. $8 \frac{9}{7} + 4 \frac{4}{7} = \dots\dots$
5. $12 \frac{4}{2} + 9 \frac{6}{2} = \dots\dots$
6. $3 \frac{1}{8} + 7 \frac{5}{8} + 2 \frac{6}{8} = \dots\dots$
7. $5 \frac{3}{5} + 4 \frac{1}{5} + 7 \frac{9}{5} = \dots\dots$
8. $8 \frac{3}{9} + 4 \frac{9}{9} + 3 \frac{2}{9} = \dots\dots$
9. $5 \frac{9}{1} + 12 \frac{2}{1} + 7 \frac{8}{1} = \dots\dots$
10. $9 \frac{5}{6} + 3 \frac{7}{6} + 11 \frac{8}{6} = \dots\dots$

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Senang Belajar Matematika, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Permen No. 24 Tahun 2017

Rantau Rasau, Desember 2022
Guru Matematika Kelas 5



Restya Dwi Astanti, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Iksan, S.Pd

@ Hak ciptar

utha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 138/X Rantau Rasau II
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: 5 / 1
Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan
Sub Pelajaran	: Penjumlahan Pecahan Campuran Penyebut Beda Pertemuan 4
Alokasi waktu	: 70 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian memasukkan pecahan gabungan
2. Siswa mampu mengenal cara menjumlahkan pecahan gabungan dengan penyebut kasur
3. Siswa mampu menghitung/menemukan hasil penjumlahan pecahan campuran yang berpenyebut berbeda
4. Siswa mampu menemukan kesulitan dalam memasukkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda
5. Siswa dapat menyelesaikan soal-soal penjumlahan pecahan yang berpenyebut berbeda

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggolongan dimulai dengan salam yang disertai dengan doa. 2. Mengkomunikasikan tentang kehadiran sarjana. 3. Instruktur menghubungkan kain sebelumnya dengan kain yang akan dipelajari. 4. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti proses pengenalan yang akan dilakukan. 5. Sebelum memulai pembelajaran pelatih memberikan motivasi kepada siswa agar mereka antusias untuk bekerjasama dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Selanjutnya, pelatih menautkan penguasaan sebelumnya untuk menghubungkan kembali pelajaran dengan pengetahuan anak. 7. Pelatih menjelaskan pengetahuan yang harus diselesaikan serta manfaat metode pembelajaran dan pentingnya masalah yang harus dipelajari. 8. Guru menyajikan apersepsi melalui tanya jawab yang tujuannya agar siswa memperoleh pengetahuan khusus dari pengalaman yang telah dipelajari pada materi sebelumnya. 9. Pelatih menyampaikan tujuan penguasaan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih untuk sementara menjelaskan kain pengenalan tentang memasukkan kombinasi normal dengan penyebut unik berdasarkan metode berikut ini: 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p style="text-align: center;">Rumus</p> $n\frac{a}{b} + \frac{p}{q} = n + \left(\frac{a}{b} + \frac{p}{q}\right)$ <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa sangat memperhatikan struktur yang menyertakan pecahan campuran dengan penyebut luar biasa pada dasar rumus. 3. Pelatih menawarkan beberapa contoh soal tentang kain untuk memasukkan pecahan gabungan dengan penyebut tertentu. 4. Beberapa mahasiswa maju ke depan untuk mengerjakan soal-soal pola yang telah ditulis pelatih di papan tulis. 5. Instruktur menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja mereka pelajari 6. Pelatih menawarkan latihan untuk murid 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui bantuan guru, menyimpulkan soal berhitung tentang memasukkan pecahan gabungan berpenyebut sama dengan cara menghubungkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya, kemudian pelatih memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. 2. Salam serta doa penutup. 	<p>10 menit</p>

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan keinginan guru, terutama dari sikap mengamati, ujian keterampilan dan penampilan secara keseluruhan atau karya/proyek dengan rubrik evaluasi.

Butir soal;

Catatan : Soal dapat dikembangkan oleh guru

State Is/c

1. $5\frac{1}{4} + 7\frac{2}{3} = \dots$
2. $6\frac{2}{4} + 9\frac{3}{9} = \dots$
3. $8\frac{1}{8} + 7\frac{3}{6} = \dots$
4. $10\frac{2}{7} + 8\frac{6}{3} = \dots$
5. $9\frac{5}{7} + 6\frac{8}{10} = \dots$
6. $18\frac{4}{3} + 7\frac{3}{4} + 6\frac{3}{5} = \dots$
7. $14\frac{5}{4} + 5\frac{3}{8} + 8\frac{2}{5} = \dots$
8. $4\frac{3}{4} + 10\frac{1}{10} + 4\frac{7}{5} = \dots$
9. $8\frac{2}{3} + 15\frac{4}{7} + 27\frac{4}{9} = \dots$
10. $11\frac{2}{5} + 24\frac{2}{4} + 18\frac{3}{6} = \dots$

ddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Senang Belajar Matematika, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Permen No. 24 Tahun 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Iksan, S.Pd

Rantau Rasau, Desember 2022
Guru Matematika Kelas 5



Restya Dwi Astanti, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima instruksi		V		
2	Memahami memperoleh pengetahuan tentang tujuan yang harus diselesaikan		V		
3	Memahami masalah kesulitan disampaikan melalui pelatih		V		
4	Berani bertanya tentang pelajaran yang dipelajari kepada trainer		V		
5	Berani untuk ide-ide kategoris berdasarkan pemahaman non-publik		V		
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur			v	
7	Selesaikan masalah yang diberikan Guru		V		
8	Aktif melakukan secara mandiri tugas yang diberikan oleh instruktur		V		
9	Ringkasan belajar		V		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima instruksi		V		
2	Memahami memperoleh pengetahuan tentang tujuan yang harus diselesaikan		V		
3	Memahami masalah kesulitan disampaikan melalui pelatih			v	
4	Berani bertanya tentang pelajaran yang dipelajari kepada trainer			v	
5	Berani untuk ide-ide kategoris berdasarkan pemahaman non-publik		V		
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur		V		
7	Selesaikan masalah yang diberikan Guru			v	
8	Aktif melakukan secara mandiri tugas yang diberikan oleh instruktur			v	
9	Ringkasan belajar		V		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Memperhatikan kesiapan murid di menerima pelatihan		v		
2	Sampaikan pengetahuan yang didapat tentang tujuan yang akan diselesaikan		v		
3	Jelaskan potensi yang harus dilakukan serta keuntungan dari proses tersebut pembelajaran dan pentingnya penguasaan kain untuk dipelajari		v		
4	Berikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengkategorikan pengalaman belajar mereka dipelajari pada materi sebelumnya		v		
5	Kaitkan hitungan soal sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, khususnya penjumlahan beberapa jenis pecahan dengan benar		v		
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur		v		
7	Berikan ancaman kepada siswa untuk bertanya tentang bahan yang baru saja mereka sadari		v		
8	Berikan rutinitas latihan kepada murid		v		
9	Mintalah murid untuk menyimpulkan nomor hitung tantangan tentang penjumlahan berbagai macam pecahan			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Memperhatikan kesiapan murid di menerima pelatihan			v	
2	Sampaikan pengetahuan yang didapat tentang tujuan yang akan diselesaikan			v	
3	Jelaskan potensi yang harus dilakukan serta keuntungan dari proses tersebut pembelajaran dan pentingnya penguasaan kain untuk dipelajari			v	
4	Berikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengkategorikan pengalaman belajar mereka dipelajari pada materi sebelumnya			v	
5	Kaitkan hitungan soal sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, khususnya penjumlahan beberapa jenis pecahan dengan benar		v		
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur			v	
7	Berikan ancaman kepada siswa untuk bertanya tentang bahan yang baru saja mereka sadari		v		
8	Berikan rutinitas latihan kepada murid		v		
9	Mintalah murid untuk menyimpulkan nomor hitung tantangan tentang penjumlahan berbagai macam pecahan			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima instruksi			v	
2	Memahami memperoleh pengetahuan tentang tujuan yang harus diselesaikan			v	
3	Memahami masalah kesulitan disampaikan melalui pelatih			v	
4	Berani bertanya tentang pelajaran yang dipelajari kepada trainer		V		
5	Berani untuk ide-ide kategoris berdasarkan pemahaman non-publik			v	
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur			v	
7	Selesaikan masalah yang diberikan Guru			v	
8	Aktif melakukan secara mandiri tugas yang diberikan oleh instruktur			v	
9	Ringkasan belajar			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Menunjukkan kesiapan dalam menerima instruksi			v	
2	Memahami memperoleh pengetahuan tentang tujuan yang harus diselesaikan				v
3	Memahami masalah kesulitan disampaikan melalui pelatih			v	
4	Berani bertanya tentang pelajaran yang dipelajari kepada trainer				v
5	Berani untuk ide-ide kategoris berdasarkan pemahaman non-publik			v	
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur				v
7	Selesaikan masalah yang diberikan Guru			v	
8	Aktif melakukan secara mandiri tugas yang diberikan oleh instruktur				v
9	Ringkasan belajar			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Memperhatikan kesiapan murid di menerima pelatihan				v
2	Sampaikan pengetahuan yang didapat tentang tujuan yang akan diselesaikan				v
3	Jelaskan potensi yang harus dilakukan serta keuntungan dari proses tersebut pembelajaran dan pentingnya penguasaan kain untuk dipelajari				v
4	Berikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengkategorikan pengalaman belajar mereka dipelajari pada materi sebelumnya			v	
5	Kaitkan hitungan soal sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, khususnya penjumlahan beberapa jenis pecahan dengan benar			v	
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur				v
7	Berikan ancaman kepada siswa untuk bertanya tentang bahan yang baru saja mereka sadari				v
8	Berikan rutinitas latihan kepada murid				v
9	Mintalah murid untuk menyimpulkan nomor hitung tantangan tentang penjumlahan berbagai macam pecahan			v	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No	Penilaian	1	2	3	4
1	Memperhatikan kesiapan murid di menerima pelatihan				v
2	Sampaikan pengetahuan yang didapat tentang tujuan yang akan diselesaikan				v
3	Jelaskan potensi yang harus dilakukan serta keuntungan dari proses tersebut pembelajaran dan pentingnya penguasaan kain untuk dipelajari				v
4	Berikan banyak pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengkategorikan pengalaman belajar mereka dipelajari pada materi sebelumnya				v
5	Kaitkan hitungan soal sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, khususnya penjumlahan beberapa jenis pecahan dengan benar			v	
6	Bekerja pada pertanyaan pola diberikan melalui instruktur				v
7	Berikan ancaman kepada siswa untuk bertanya tentang bahan yang baru saja mereka sadari				v
8	Berikan rutinitas latihan kepada murid				v
9	Mintalah murid untuk menyimpulkan nomor hitung tantangan tentang penjumlahan berbagai macam pecahan				v

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

PENILAIAN PRETEST PENJUMLAHAN PECAHAN BIASA SAMA PENYEBUT SAMA DAN BEDA PENYEBUT

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	GA	5	50%	Sedang	4	40%	Rendah
2	MJ	5	50%	Sedang	4	40%	Rendah
3	MRA	1	10%	Sangat rendah	3	30%	Rendah
4	RAP	3	30%	Rendah	3	30%	Rendah
5	MR	5	50%	Sedang	2	20%	Sangat rendah
6	AR	5	50%	Sedang	2	20%	Sangat rendah
7	AA	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang
8	AO	4	40%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
9	AJ	3	30%	Rendah	4	40%	Rendah
10	DM	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
11	DAA	2	20%	Sangat rendah	4	40%	Rendah
12	DR	6	60%	Sedang	5	50%	Sedang
13	FN	5	50%	Sedang	3	30%	Rendah
14	IF	4	40%	Rendah	1	10%	Sangat rendah
15	JYO	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
16	MKB	5	50%	Sedang	3	30%	Rendah
17	NF	6	60%	Sedang	4	40%	Rendah
18	NQ	3	30%	Rendah	3	30%	Rendah
19	N	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
20	RK	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
21	TN	3	30%	Rendah	1	10%	Sangat rendah
22	TDN	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak mengikat pengutipan.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini.

23	TAB	1	10%	Sangat rendah	0	0%	Sangat rendah
24	ZA	2	20%	Sangat rendah	3	30%	Rendah
25	ZMF	1	10%	Sangat rendah	2	20%	Sangat rendah
26	IP	2	20%	Sangat rendah	3	30%	Rendah
27	AR	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
28	MN	4	40%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
29	SR	2	20%	Sangat rendah	4	40%	Rendah

Keterangan pretest penjumlahan pecahan biasa penyebut sama: Sangat rendah : 7 orang (24,14%)

Rendah : 8 orang (27,59%)

Sedang : 14 orang (48,27%)

Keterangan pretest penjumlahan pecahan biasa penyebut beda: Sangat rendah : 13 orang (44,83%)

Rendah : 3 orang (10,34%)

Sedang : 13 orang (44,83%)

PENILAIAN PRETEST PENJUMLAHAN PECAHAN CAMPURAN SAMA PENYEBUT DAN BEDAPENYEBUT

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	GA	3	30%	Rendah	4	40%	Rendah
2	MJ	5	50%	Sedang	4	40%	Rendah
3	MRA	3	30%	Rendah	3	30%	Rendah
4	RAP	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
5	MR	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang
6	AR	5	50%	Sedang	4	40%	Rendah
7	AA	2	20%	Sangat rendah	3	30%	Rendah
8	AO	2	20%	Sangat rendah	4	40%	Rendah
9	AJ	1	10%	Sangat rendah	2	20%	Sangat rendah
10	DM	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang
11	DAA	4	40%	Rendah	4	40%	Rendah
12	DR	4	40%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
13	FN	3	30%	Sedang	5	50%	Sedang
14	IF	3	30%	Rendah	4	40%	Rendah
15	JVO	2	20%	Sangat rendah	4	40%	Rendah
16	MKB	6	60%	Sedang	4	40%	Rendah
17	NF	5	50%	Sedang	4	40%	Rendah
18	NQ	5	50%	Sedang	3	30%	Rendah
19	N	4	40%	Rendah	3	30%	Rendah
20	RK	4	40%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
21	TN	3	30%	Rendah	4	40%	Rendah
22	TDN	4	40%	Rendah	4	40%	Rendah

23	TAB	5	50%	Sedang	3	30%	Rendah
24	ZA	4	40%	Rendah	3	30%	Rendah
25	ZMF	1	10%	Sangat rendah	2	20%	Sangat rendah
26	IP	3	30%	Rendah	2	20%	Sangat rendah
27	AR	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang
28	MN	4	40%	Rendah	5	50%	Sedang
29	SR	5	50%	Sedang	2	20%	Sangat rendah

Keterangan pretest penjumlahan pecahan campuran penyebut sama: Sangat rendah : 5 orang (17,24%)

Rendah : 16 orang (55,17%)

Sedang : 8 orang (27,59%)

Keterangan pretest penjumlahan pecahan campuran penyebut beda: Sangat rendah : 7 orang (24,14%)

Rendah : 17 orang (58,62%)

Sedang : 5 orang (17,24%)

**PENILAIAN PENJUMLAHAN PECAHAN BIASA SAMA PENYEBUT DAN BEDA
PENYEBUTSIKLUS 1 PERTEMUAN 1 & 2**

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	GA	6	60%	Sedang	7	70%	Tinggi
2	MF	6	60%	Sedang	7	70%	Tinggi
3	MRA	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
4	RAP	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
5	MR	6	60%	Sedang	7	70%	Tinggi
6	AR	7	70%	Tinggi	7	70%	Tinggi
7	AA	7	70%	Tinggi	6	60%	Sedang
8	AO	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
9	AJ	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
10	DM	6	60%	Sedang	7	70%	Tinggi
11	DAA	6	60%	Sedang	8	80%	Tinggi
12	DR	6	60%	Sedang	8	80%	Tinggi
13	FN	7	70%	Tinggi	6	60%	Sedang
14	IF	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
15	JVO	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
16	MKB	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
17	NE	8	80%	Tinggi	9	90%	Sangat tinggi
18	NQ	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
19	N	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
20	RK	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
21	TN	7	70%	Tinggi	6	60%	Sedang

22	FDN	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
23	TAB	7	70%	Tinggi	7	70%	Tinggi
24	ZA	6	60%	Sedang	8	80%	Tinggi
25	ZMF	5	50%	Sedang	6	60%	Sedang
26	IP	7	70%	Tinggi	7	70%	Tinggi
27	AR	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
28	MN	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
29	SR	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi

Keterangan penilaian penjumlahan pecahan biasa penyebut sama setelah penerapan metode *reconnectings* siklus 1 pertemuan 1 :

Sedang : 7 orang (24,14%)
Tinggi : 22 orang (75,86%)

Keterangan penilaian penjumlahan pecahan biasa penyebut beda setelah penerapan metode *reconnecting* siklus 1 pertemuan 2 :

Sedang : 4 orang (13,79%)
Tinggi : 24 orang (82,76%)
Sangat tinggi : 1 orang (3,45%)

**EVALUASI PENJUMLAHAN PECAHAN BIASA SAMA PENYEBUT DAN BEDA PENYEBUT
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1 & 2**

No	Nama Siswa Kelas 5	Pertemuan 1	Presentase	Kategori	Pertemuan 2	Presentase	Kategori
1	GA	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
2	MJ	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
3	MRA	8	80%	Tinggi	9	90%	Sangat tinggi
4	RAP	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
5	MR	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
6	AR	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
7	AA	8	80%	Tinggi	6	60%	Sedang
8	AO	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
9	AJ	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
10	DM	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
11	DAA	7	70%	Tinggi	6	70%	Tinggi
12	DR	7	70%	Tinggi	9	90%	Sangat tinggi
13	EN	6	60%	Sedang	5	50%	Sedang
14	IF	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
15	IYO	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
16	MKB	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
17	NE	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
18	NO	8	80%	Tinggi	8	80%	Tinggi
19	N	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
20	RK	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
21	TN	8	80%	Tinggi	8	80%	Sedang

22	TDN	6	60%	Sedang	7	70%	Tinggi
23	TAB	6	60%	Sedang	8	80%	Tinggi
24	ZA	7	70%	Tinggi	9	90%	Sangat tinggi
25	ZMF	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
26	IP	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
27	AR	8	80%	Tinggi	7	70%	Tinggi
28	MN	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi
29	SR	7	70%	Tinggi	8	80%	Tinggi

Keterangan penilaian penjumlahan pecahan campuran penyebut sama setelah penerapan metode *reconnecting* siklus 2 pertemuan 1 :

Sedang : 3 orang (10,34%)
Tinggi : 26 orang (89,66%)

Keterangan penilaian penjumlahan pecahan campuran penyebut beda setelah penerapan metode *reconnecting* siklus 2 pertemuan 2 :

Sedang : 3 orang (10,34%)
Tinggi : 23 orang (79,32%)
Sangat tinggi : 3 orang (10,34%)

DOKUMENTASI



Gambar 1. Papan Nama Sekolah SDN 138/X Rantau Rasau II



Gambar 2. Pengantaran Surat Riset Kepada Kepala Sekolah

@ Hak cipta milik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SARUDURI
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 3. Berdiskusi Dengan Wali Kelas 5 Di Ruang Majelis Guru



Gambar. 4 Peneliti Mengamati Siswa Pada Saat KBM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 5. Peneliti Berdiskusi Dengan Wali Kelas 5 Di Ruang kelas



Gambar 6. Peneliti mengamati siswa dan wali kelas pada saat pembelajaran Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



Gambar. 7 Peneliti Menerapkan Metode Reconnecting Kepada Siswa Dan Wali Kelas



Gambar 8. Guru menerapkan metode Reconnecting kepada siswa

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

CURICULUM VITAE

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /tgl lahir : Rantau Rasau, 03 Februari 2001
Alamat : Sk 5 Kiri Rt 10 Desa Rantau Rasau II,
Kec. Rantau Rasau, Kab. TanjabTimur
Agama : Islam
Alamat Email : choirunnisa92790@gmail.com
Telepon/Hp : 082250672995
Akun iG : @choirunnisame_ca



Pendidikan Formal:

1. SDN 138/X Rantau Rasau I tahun 2007-2013
2. MTSN Bandar Jaya Tanjung Jabung Timur Tahun 2013-2016
3. MAN 1 Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2019
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019-2023

Motto Hidup:

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al- Baqarah : 286)